

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE KARIMAH DALAM
KEBERHASILAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI SDIT LUQMANUL HAKIM**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MUTHMAINNAH
NIM : 1012017017

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2021 M / 1442 H**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE KARIMAH DALAM
KEBERHASILAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI SDIT LUQMANUL HAKIM**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MUTHMAINNAH
NIM: 1012017017**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2021 M/ 1442 H**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE KARIMAH DALAM
KEBERHASILAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SDIT LUQMANUL
HAKIM**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Sebagai
Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan (S-1) Dalam
Pendidikan Agama Islam**

Diajukan Oleh :

**MUTIIMAINNAH
NIM. 1012017017**

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


**Dr. Mohd. Nasir, MA
NIP. 19771218 200604 1 008**

Pembimbing II


**Nurhanifah, MA
NIDN : 2027038203**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE KARIMAH DALAM
KEBERHASILAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SDIT LUQMANUL
HAKIM**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa Dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu
Pendidikan Dan Keguruan

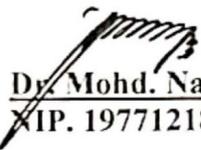
Pada Hari / Tanggal :

Senin, 22 November 2021 M
17 Rabiul Akhir 1443 H

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Sekretaris



Dr. Mohd. Nasir, MA
NIP. 19771218 200604 1 008



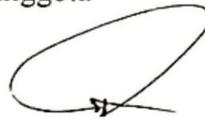
Nurhanifah, MA
NIDN : 2027038203

Anggota



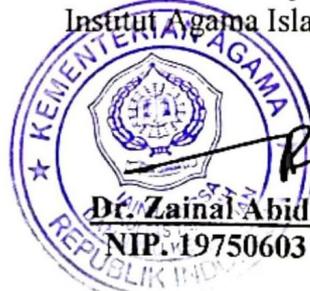
Dr. Mukhlis, Lc, M.Pd.I
NIP. 19800923 201101 1 004

Anggota



Muhammad Nuh Rasyid, S.Th.I, MA
NIDN : 2019117902

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa




Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, MA
NIP. 19750603 200801 1 009

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muthmainnah
Tempat/Tanggal Lahir : Sei Pauh, 24 Juni 1999
NIM : 1012017017
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Nurdin Ar-Raniry Dusun Damai Gp. Paya Bujok Tunong, Kec. Langsa Baro, Kab. Kota Langsa

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE KARIMAH DALAM KEBERHASILAN MEMBACA AL-QUR’AN DI SDIT LUQMANUL HAKIM”** adalah benar hasil karya sendiri dan orisinil sifatnya. Apabila di kemudian hari ternyata terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 10 Agustus 2021
Yang menyatakan,



Muthmainnah
NIM. 1012017017

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE KARIMAH DALAM KEBERHASILAN MEMBACA AL-QUR’AN DI SDIT LUQMANUL HAKIM”* ini dengan lancar guna meraih gelar Sarjana Strata Satu pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan bagi seluruh umat manusia dan yang telah membimbing perubahan akhlak dari yang sesat menuju akhlakul karimah.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam skripsi ini sudah melibatkan banyak pihak, baik perorangan maupun kelembagaan. Untuk itu perlu kiranya pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda tercinta Alm. Ilyas Ibrahim dan ibunda tercinta Nurlaili yang telah memberikan dukungan dan do’a yang tidak pernah putus sampai akhir hayat.
2. Bapak Najmul Hasan Alhamdi, S.Pt., selaku Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqmanul Hakim yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mohd. Nasir, M.A., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Nurhanifah, M.A., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak

meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengetahuannya serta pengalamannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Basri Ibrahim, M.A., selaku Rektor IAIN Langsa.
5. Bapak Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I. M.A., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Nazliati, M.Ed., selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Langsa dan seluruh jajarannya yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga semua amal dan jasa baik dari semua pihak mendapatkan pahala dan dibalas oleh Allah Swt. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun agar peneliti mampu memperbaiki berbagai kekurangan pada penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Langsa, 08 Agustus 2021

Penulis



MUTHMAINNAH
NIM. 1012017017

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Penjelasan Istilah.....	7
G. Kajian Terdahulu.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Efektivitas.....	15
1. Pengertian Efektivitas	15
2. Ciri-ciri Efektivitas.....	16
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas.....	16
4. Indikator Efektivitas Pembelajaran	17
B. Kajian Metode Karimah.....	18
1. Pengertian Metode Karimah	18
2. Tingkatan dalam Metode Karimah.....	19
3. Teknik Mengajarkan Metode Karimah	21
4. Kelebihan dan Kekurangan Metod Karimah.....	29
C. Kajian Keberhasilan Membaca Al-Qur'an.....	30
1. Pengertian Keberhasilan Membaca Al-Qur'an	30
2. Dasar Hukum Membaca Al-Qur'an	31
3. Tujuan membaca Al-Qur'an	32
4. Etika Membaca Al-Qur'an	32

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Membaca Al-Qur'an	33
---	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	54
1. Proses Pelaksanaan Program Membaca Al-Qur'an dengan Metode Karimah di SDIT Luqmanul Hakim	54
2. Pencapaian Target Keberhasilan Program Membaca Al-Qur'an dengan Metode Karimah Di SDIT Luqmanul Hakim.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA.....	67
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Observasi dan Wawancara
2. Data Penilaian Bacaan Al-Qur'an atau *Qira'ah* Siswa Kelas 2
3. Dokumentasi
4. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
5. Surat Izin Mengadakan Penelitian
6. Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian
7. Daftar Riwayat Hidup

Muthmainnah, 1012017017, Efektivitas Penggunaan Metode Karimah Dalam Keberhasilan Membaca Al-Qur'an di SDIT Luqmanul Hakim, Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, 2021.

ABSTRAK

Dalam mempelajari Al-Qur'an secara baik dan benar sangat dibutuhkan metode yang baik dan berkualitas yang menjadikan peserta didik senang dalam mempelajarinya, karena belajar Al-Qur'an tidak hanya pada masa kecil atau anak-anak saja akan tetapi sampai akhir hayat. Oleh karena itu, metode pembelajaran sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya Al-Qur'an. Namun, sampai sekarang masalah metode pengajaran membaca Al-Qur'an masih menjadi perbincangan bagi para pengajar Al-Qur'an. Bahkan ada yang sudah menamatkan suatu metode membaca Al-Qur'an tapi tetap saja belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, terkadang bacaan yang seharusnya dibaca pendek malah dibaca panjang, bacaan yang seharusnya tidak dengung malah didengungkan, sebagaimana yang terjadi di SDIT Luqmanul Hakim. Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dan untuk menumbuhkan semangat belajar sekaligus mempermudah membaca Al-Qur'an, SDIT Luqmanul Hakim telah menawarkan metode baru dalam mempelajari Al-Qur'an yaitu metode karimah. Metode Karimah merupakan salah satu metode alternatif untuk para pemula yang ingin membaca Al-Qur'an secara mudah, praktis, sistematis, dan sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid* dengan menggunakan cara bertutur/bercerita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode karimah dalam keberhasilan membaca Al-Qur'an di SDIT Luqmanul Hakim. Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitiannya adalah proses pelaksanaan program membaca Al-Qur'an dengan metode karimah sudah sesuai dengan panduan mengajar yang tercantum dalam buku karimah dan penggunaan metode karimah ini sudah efektif dalam keberhasilan membaca Al-Qur'an. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai *qira'ah* siswa yang mencapai 80 atau lebih, dengan nilai tersebut siswa dapat dikatakan sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Efektivitas, Metode Karimah, Membaca Al-Qur'an.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah kepada rasul-Nya yang terakhir yaitu Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, sekaligus sebagai mukjizat terbesar diantara mukjizat-mukjizat yang lain. Al-Qur'an sebagai kitab terakhir dimaksudkan untuk menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia sampai akhir zaman.¹

Sebagai umat Islam kita wajib mempercayai adanya Al-Qur'an, sebagaimana yang terdapat pada rukun iman yang ke-3. Akan tetapi makna percaya disini bukan hanya asal percaya, melainkan percaya akan Al-Qur'an harus didasarkan atas pengetahuan dan pemahaman. Karena itulah mempelajari Al-Qur'an dengan pengetahuan dan pemahaman yang benar adalah suatu kewajiban bagi umat Islam.

Mempelajari Al-Qur'an untuk mengetahui isi, makna, dan kandungan Al-Qur'an, umat Islam hendaknya bisa membaca Al-Qur'an. Karena selain mendapatkan pahala bagi yang membacanya, bisa membaca Al-Qur'an juga akan memudahkan seseorang dalam memahami maksud ayat yang dibaca. Sebagaimana Allah Subhanahu wa ta'ala berfirman dalam surah Al-'Alaq (96) ayat 1-5 yang berbunyi:

إِفْرَأِ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِفْرَأُورْبُكَ الْآكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

¹ Muhammad Royhan Daulay, *Studi Pendekatan Al-Qur'an*, Jurnal Thariqah Ilmiah Vol. 01 No. 01, (Padangsidempuan Tenggara: IAIN Padangsidempuan, 2014), hal. 31

Artinya: “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena, 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”²

Di dalam ayat tersebut kita diperintahkan untuk membaca, karena dengan membaca akan semakin bertambah ilmu pengetahuan dan wawasannya. Selain itu, membaca Al-Qur’an adalah sebagai petunjuk dan pedoman yang kuat bagi manusia agar tidak terjerumus kepada hal-hal yang menyesatkan.

Di era globalisasi saat ini, banyak sekali para generasi kita yang belum mampu membaca Al-Qur’an secara baik apalagi memahaminya. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencetak generasi Islam yang berwawasan Al-Qur’an adalah dengan mendidik dan menanamkan kecintaan yang tinggi terhadap Al-Qur’an sejak usia dini serta berusaha untuk mempelajarinya dengan baik.

Untuk mempelajari Al-Qur’an secara baik dan benar sesuai dengan *makharijul huruf* yang ada dalam Al-Qur’an sangat dibutuhkan metode yang baik dan berkualitas yang menjadikan peserta didik senang dalam mempelajarinya, karena belajar Al-Qur’an tidak hanya pada masa kecil atau anak-anak saja akan tetapi sampai akhir hayat. Oleh karena itu metode pembelajaran sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya Al-Qur’an di masa yang akan datang. Suatu metode dikatakan baik apabila sesuai dengan tujuan, materi yang disampaikan sesuai dengan porsinya, serta disesuaikan dengan perbedaan

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), hal. 597

karakteristik yang ada pada anak.³ Namun, sampai sekarang masalah metode pengajaran membaca Al-Qur'an masih menjadi perbincangan bagi pendidik khususnya para pengajar Al-Qur'an. Metode-metode pengajaran membaca Al-Qur'an yang ada selama ini sudah cukup baik hanya saja ada beberapa yang belum memberikan solusi alternatif kepada mereka yang ingin belajar membaca Al-Qur'an secara mudah, praktis, sistematis, dan sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid*, bahkan ada yang sudah menamatkan suatu metode membaca Al-Qur'an tapi tetap saja belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, terkadang bacaan yang seharusnya dibaca pendek malah dibaca panjang, bacaan yang seharusnya tidak dengung malah didengungkan, bahkan ketika membaca basmalah dalam hal pengucapan huruf pun masih ada yang salah, seharusnya "bismillah" menjadi "besmellah". Sehingga mereka menganggap bahwa membaca Al-Qur'an itu sulit dan menjadi ragu-ragu untuk bisa belajar membaca Al-Qur'an, sebagaimana yang terjadi di SDIT Luqmanul Hakim tempat peneliti melakukan penelitian.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, terlihat bahwa dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dan untuk menumbuhkan semangat belajar sekaligus mempermudah membaca Al-Qur'an, SDIT Luqmanul Hakim telah menawarkan metode baru dalam mempelajari Al-Qur'an yaitu metode karimah.⁴ Metode Karimah merupakan salah satu metode alternatif untuk para pemula yang ingin

³ Moh. Alwi Maksum, *Implementasi Metode Al-Kariim Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Siswa SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*, (Yogyakarta: UINSK, 2018), hal. 2

⁴ Hasil wawancara dengan Ustadzah Chairunnisah, selaku Penasehat Tahfidz di SDIT Luqmanul Hakim, Pada tanggal 24 Maret 2021, Pukul 12.25 WIB

membaca Al-Qur'an secara mudah, praktis, sistematis, dan sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid* dengan menggunakan cara bertutur/bercerita.

Metode karimah ini telah diterapkan oleh pusat pendidikan SDIT Luqmanul Hakim di Paya Bujok Seuleumak. Pada dasarnya proses belajar mengajar di SDIT Luqmanul Hakim ini hampir sama dengan pendidikan Sekolah Dasar formal pada umumnya. Namun, pada SDIT Luqmanul Hakim ini anak-anak diharuskan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan menggunakan metode karimah. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode karimah anak-anak akan ditalaqqi satu persatu dan mereka harus benar-benar menguasai huruf-huruf hijaiyah dengan makhraj dan sifat huruf dengan benar, apabila anak-anak belum mampu membacanya dengan benar maka halaman yang belum dikuasai akan diulang-ulang sampai anak-anak benar-benar fasih dan lancar. Membaca karimah ini dilakukan setiap hari diwaktu pagi atau siang hari sebelum atau sesudah pembelajaran umum dimulai.

Adapun keunikan syarat pembelajaran dengan metode karimah yaitu wajib menggunakan *mushaf* Madinah. Alasan mengapa siswa dan guru diwajibkan untuk menggunakan *mushaf* Madinah adalah karena hanya dengan memahami tanda baca yang terdapat dalam *mushaf* Madinah siswa mampu menerapkan ilmu *tajwid* dalam membaca Al-Qur'an tanpa harus mendalami kaidah-kaidah ilmu *tajwid*. Berdasarkan hasil dari observasi awal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE KARIMAH DALAM KEBERHASILAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SDIT LUQMANUL HAKIM”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka diperlukan batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah: Penelitian ini difokuskan pada penggunaan metode karimah pada siswa kelas 2 di SDIT Luqmanul Hakim tahun akademik 2020/2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses pelaksanaan program membaca Al-Qur'an dengan metode karimah di SDIT Luqmanul Hakim?
2. Bagaimanakah pencapaian target keberhasilan program membaca Al-Qur'an dengan metode karimah di SDIT Luqmanul Hakim?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan program membaca Al-Qur'an dengan metode karimah di SDIT Luqmanul Hakim.
2. Untuk mengetahui pencapaian target keberhasilan program membaca Al-Qur'an dengan metode karimah di SDIT Luqmanul Hakim.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan yang mendalam khususnya dalam bidang pendidikan Al-Qur'an. Selain itu juga dapat dipergunakan untuk mengembangkan penggunaan metode dalam membaca Al-Qur'an, serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai efektivitas penggunaan metode karimah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti. Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai efektivitas penggunaan metode karimah dalam keberhasilan membaca Al-Qur'an di SDIT Luqmanul Hakim.
- b. Bagi siswa, agar siswa lebih termotivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an.
- c. Bagi guru atau sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi para guru atau sekolah terkait efektivitas penggunaan metode karimah dalam membaca Al-Qur'an di SDIT Luqmanul Hakim.
- d. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat untuk mengetahui lembaga pendidikan Al-Qur'an yang secara khusus diberikan kepada anak-anak usia dini.

F. Penjelasan Istilah

1. Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas secara etimologi (bahasa) berasal dari kata efektif yang berarti ada pengaruhnya, akibatnya, dan sebagainya.⁵ Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa sebuah program dapat dikatakan efektif atau berhasil apabila terdapat kesesuaian antara target dengan hasil yang dicapai.

2. Metode Karimah

Secara etimologis, metode berasal dari dua kata yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau melewati dan “*hodos*” berarti jalan atau cara.⁷ Metode berarti cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁸

Sedangkan metode karimah merupakan hasil dari sebuah penelitian lembaga Al-Mahir yang dipimpin oleh Syekh Mahir Hasan Al-Munajjid dari Damaskus. Beliau adalah pemegang sanad *qira'ah asyara* urutan ke-29. Metode ini menggunakan cara bertutur/bercerita sehingga Mudah-

⁵ Peter Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal. 376

⁶ Iga Rosalina, *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec. Karangrejo Kabupaten Madetaan*, Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No. 01, (Surabaya: UNESA, 2012), hal. 3

⁷ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 61

⁸ Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal.

Cepat-Tartil. Metode karimah menyajikan pembelajaran Al-Qur'an yang menyenangkan dan efisien.

3. Keberhasilan Membaca Al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keberhasilan berarti keadaan berhasil. Dan berhasil artinya mendatangkan hasil/ada hasilnya.⁹ Keberhasilan berarti semua keadaan yang memberikan sesuatu atau ada dampak terhadap apa yang telah dilakukan.

Membaca diartikan sebagai aktivitas melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau dalam hati, mengeja atau dengan melafalkan apa yang tertulis.¹⁰ Menurut Dwi Sunar Prasetyono, membaca merupakan serangkaian kegiatan berpikir yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami suatu informasi melalui indra penglihatan dalam bentuk simbol-simbol yang rumit, sehingga mempunyai arti dan makna.¹¹

Sedangkan Al-Qur'an merupakan firman Allah Subhanahu wa ta'ala yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam memiliki kemukjizatan lafal, membacanya bernilai ibadah, diriwayatkan secara *mutawatir*, yang tertulis dalam *mushaf*, dimulai dengan surah Al-Fatihah dan di akhiri dengan An-Nas.¹²

⁹ Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. 1, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 486

¹⁰ *Ibid.*, hal. 109

¹¹ Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, Cet. 1, (Yogyakarta: Think, 2008), hal. 57

¹² Said Agil Husin Al-Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 5

Jadi dapat disimpulkan bahwa keberhasilan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid.

G. Kajian Terdahulu

Untuk memperkuat rancangan penelitian ini, peneliti meninjau beberapa penelitian terdahulu yang sejenis. Kajian terdahulu ini digunakan untuk menghindari adanya pengulangan dan sekaligus membatasi ranah penelitian yang sedang diteliti.

Peneliti menemukan beberapa referensi skripsi yang memiliki relevansi terhadap penelitian yang peneliti kaji diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Fendi Hermansyah (2018) tentang “*Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur*”. Latar belakang masalah yang ia angkat dalam penelitian ini adalah mengenai penggunaan metode An-Nahdliyah dalam proses pembelajaran. Metode ini menggunakan titian murottal atau ketukan untuk membedakan bacaan yang panjang dan bacaan yang pendek sehingga dapat sesuai dengan kaidah tajwid, namun ketika pembelajaran secara klasikal terdapat beberapa anak yang lambat dalam menerima materi pembelajaran, sehingga ustadz mengalami kendala dan harus mengulang-ulang dalam menyampaikan materi pembelajaran, bahkan ada beberapa anak yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan lain sebagainya.

Mengingat akan pentingnya sebuah metode dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi masyarakat Islam khususnya bagi para generasi Islam, maka peneliti melakukan penelitian mengenai keefektifan metode An-nahdliyah tersebut dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil penelitiannya adalah TPQ Nurul Iman telah melaksanakan persiapan sebelum mengajar, yaitu ustadz TPQ Nurul Iman sebelum menjadi pengajar metode An-Nahdliyah sudah mengikuti penataran atau training, ustadz telah mempelajari salah satu buku paket enam jilid yang akan diajarkan, sumber pengajaran juga sudah lengkap, latihan dan pengulangan yang dilakukan oleh ustadz sudah baik, penerapan metode An-Nahdliyah telah mengolaborasikan beberapa metode, yaitu metode demonstrasi, metode driil, metode tanya jawab dan metode ceramah. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman berjalan dengan baik dan berlangsung efektif.

2. Skripsi yang ditulis oleh Lailatul Baroah (2011) tentang "*Efektivitas Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Iqra' (Studi Kasus di SMK Triguna Utama Ciputat)*". Latar belakang masalah yang ia angkat dalam penelitian ini adalah guru menganggap bahwa metode Iqra' adalah metode yang cocok diaplikasikan dalam mengajarkan

para siswa karena dalam metode ini terdapat beberapa prinsip yang dapat diaplikasikan dalam praktek pembelajaran membaca Al-Qur'an sehingga memudahkan para siswa untuk mampu membacanya dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Namun, dalam realita sehari-hari tampak jelas bahwa siswa memiliki perbedaan dalam hal motivasi dan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa lainnya sehingga menyebabkan adanya implikasi serius pada proses pembelajaran yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yang sesuai dengan harapan dan perbedaan pada hasil kemampuan belajar yang dicapai oleh siswa. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra' pada siswa kelas X di SMK Triguna Utama Ciputat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analisis. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket, observasi dan wawancara. Data penelitian efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra' diperoleh dengan menggunakan alat ukur berupa angket yang terdiri dari 43 item pertanyaan. Setelah diperoleh hasil angket tersebut peneliti menghitung kedua variabel dengan menggunakan rumus product moment untuk mengetahui tingkat korelasi kedua variabel tersebut. Setelah penelitian dilakukan peneliti memperoleh hasil penelitian dengan angka 0,519 yang berarti terdapat korelasi positif antara efektivitas

pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra' di SMK Triguna Utama Ciputat, yang mana korelasi tersebut tergolong sedang atau cukup karena korelasinya berada antara 0,40-0,70.

3. Skripsi yang ditulis oleh Alviatur Rohmaniah (2017) tentang "*Implementasi Metode At-Tanzil dalam Meningkatkan Kualitas bacaan Al-Qur'an di TPQ An-Nur Cibitung Bekasi*". Latar belakang masalah yang ia angkat dalam penelitian ini adalah sampai sekarang banyak dijumpai guru PAI yang mengeluh terhadap hasil belajar PAI khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an, hal ini tidak hanya dirasakan oleh guru PAI di TPQ saja, namun juga dirasakan oleh Guru PAI SD, SMP maupun SMA. Adapun penyebab guru sulit untuk mencapai target yang telah ditentukan dapat bersumber dari berbagai faktor antara lain yaitu guru, metode, lingkungan, ataupun siswa itu sendiri. Hal tersebut menjadi alasan didirikannya TPQ An-Nur, TPQ ini menggunakan metode At-Tanzil dalam pembelajaran Al-Qur'an karena melihat minimnya anak-anak yang bisa membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian mengenai keefektifan metode At-Tanzil tersebut dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa metode At-Tanzil ini berpengaruh besar bagi anak-anak. Sebagai hasil implementasi metode At-Tanzil ini dapat dilihat dari data kelulusan santri melalui uji coba dengan mengevaluasi setiap santri yang akan diwisuda di depan semua orang dengan pertanyaan

yang berkaitan tentang bacaan Al-Qur'an, hukum tajwidnya serta bacaan *gharib musykilat* yang ada dalam Al-Qur'an.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian-penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama membahas tentang keberhasilan suatu metode dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penggunaan metode, waktu, dan tempat penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini lebih sistematis dan terarah, maka penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima (V) bagian, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan gambaran secara umum tentang skripsi ini, bab ini meliputi: Latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini disajikan beberapa data pustaka yang mendukung penelitian terkait dengan judul penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga ini disuguhkan metode penelitian yang akan digunakan peneliti, seperti jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat ini akan dijelaskan hasil dari penelitian, penyajian dan analisis data secara rinci. Baik dari deskripsi penelitian sampai kepada faktor pendukung penelitian dan faktor penghambat dalam penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu telah ditentukan. Menurut Supardi, efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah dicapai.¹³

Adapun menurut Humaiedi dalam bukunya efektivitas adalah taraf tercapainya suatu tujuan tertentu, baik ditinjau dari segi hasil maupun segi usaha yang diukur dengan mutu, jumlah, serta ketepatan waktu sesuai dengan prosedur dan ukuran-ukuran tertentu.¹⁴ Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat dikatakan bahwa efektivitas adalah suatu gambaran mengenai ukuran sejauh mana sasaran atau tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Efektivitas pengajaran dapat ditinjau dari dua segi, yaitu:

a) Efektivitas mengajar guru

Efektivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan sendirinya, prinsip ini harus memperhitungkan kemampuan guru, sehingga upaya peningkatan untuk dapat menyelesaikan setiap program perlu mendapatkan perhatian.

¹³ Ibnu Hasan Muchtar, *Efektivitas FKUB dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2015), hal. 6

¹⁴ Alie dan Humaiedi dkk, *Emografi Bencana*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2015), hal. 41-42

b) Efektivitas belajar murid

Efektivitas pembelajaran siswa dengan tujuan-tujuan pelajaran yang diharapkan telah dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh. Upaya peningkatan umumnya dilakukan dengan memilih jenis metode (cara) dan alat yang dipandang paling ampuh untuk digunakan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁵

2. Ciri- ciri Efektivitas

Slavin menyatakan bahwa keefektifan pembelajaran ditunjukkan dengan empat indikator yaitu:

- a) Kualitas pembelajaran, yakni banyaknya informasi atau keterampilan yang disajikan.
- b) Kesesuaian tingkat pembelajaran, yaitu sejauh mana guru memastikan tingkat kesiapan siswa untuk mempelajari materi baru.
- c) Intensif, yaitu seberapa besar usaha guru memotivasi siswa untuk mengajarkan tugas belajar dan materi belajar yang diberikan.
- d) Waktu, pembelajaran akan efektif jika siswa dapat menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan.¹⁶

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas

Dalam proses belajar mengajar, ada beberapa komponen utama yang harus dipenuhi yaitu peserta didik, pendidik, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi. Semua komponen tersebut

¹⁵ Aan Komariah dan Cipi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Bandung: Bumi Aksara, 2005), hal. 22

¹⁶ R.E. Slavin, *Educational Psychology*, (Sixth Edition Boston: Allyn and Bacon, 2009), hal. 52

sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang diinginkan tentunya yang optimal, untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik, salah satunya adalah pada penggunaan metode pembelajaran. Semakin baik metode yang digunakan, maka semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran.

Selain faktor tujuan dan faktor peserta didik, ada dua faktor lagi yang mempengaruhi efektif atau tidaknya suatu metode, yaitu faktor situasi atau suasana pembelajaran dan faktor guru. Faktor guru ini nantinya yang akan mempengaruhi faktor situasi, hal ini menuntut setiap guru untuk mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas, karena apabila guru mampu mengelola kelas menjadi kelas yang aktif tetapi tidak gaduh, maka metode apapun yang diterapkan akan menjadi efektif dan memberikan hasil yang maksimal. Metode tidak terlepas dari adanya cara yang direncanakan agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹⁷

4. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Indikator dari efektivitas pembelajaran yaitu suatu ukuran keberhasilan yang telah tercapai sesuai dengan target-target yang telah ditentukan. Adapun dalam penelitian ini, keefektifan penggunaan metode karimah dapat dikatakan efektif apabila para siswa mampu memenuhi indikator standar keberhasilan membaca Al-Qur'an yaitu mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar serta mendapatkan nilai 80.

¹⁷ Endang Multiyatiningsih, *Efektivitas Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2011), hal. 213

B. Kajian Metode Karimah

1. Pengertian Metode Karimah

Dalam bahasa arab metode dikenal dengan istilah *at-thoriq* (jalan atau cara).¹⁸ Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.¹⁹

Menurut Fathurrahman Pupuh, seperti yang dikutip Muhammad Rohman dan Sofan Amri, menjelaskan bahwa metode secara harfiah berarti cara dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.²⁰ Adapun menurut Zulkifli, metode adalah cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.²¹

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode merupakan cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Adapun pengertian metode karimah ialah salah satu metode bertutur/bercerita sehingga pembaca dapat mudah memahami bacaan Al-Qur'an

¹⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 21

¹⁹ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hal. 12

²⁰ Muhammad Rohman, *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013), hal. 28

²¹ Zulkifli, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011), hal. 6

dengan Mudah-Cepat-Tartil. Metode karimah menyajikan pembelajaran Al-Qur'an yang menyenangkan dan efisien.

2. Sejarah Metode Karimah

Metode karimah merupakan hasil dari sebuah penelitian lembaga Al-Mahir yang dipimpin oleh Syeikh Mahir Hasan Al-Munajjid dari Damaskus. Beliau adalah pemegang sanad *qira'ah asyara* urutan ke-29. Metode ini juga dijadikan sebagai panduan belajar membaca Al-Qur'an karena lebih mudah dan sederhana serta di nilai sangat efektif untuk diterapkan bagi semua kalangan usia.

Sebagaimana pernyataan dari Ustadz Asep Maulana Al Hafizh, “Buku metode karimah adalah buku metode membaca Al-Qur'an yang paling efektif yang pernah saya gunakan. Karena efektif, maka tak perlu berjilid-jilid untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode ini juga bisa diajarkan ke semua kalangan mulai dari anak-anak sampai dengan lansia.”²²

Metode karimah pertama sekali diperkenalkan oleh BBQ MASMEQAR (Balee Beut Qur'an Masyarakat Serambi Mekkah) yang berpusat di kota Langsa. BBQ MASMEQAR ini pada awalnya merupakan lembaga pendidikan membaca Al-Qur'an dan tahfidz Al-Qur'an, namun seiring perkembangan zaman dan meningkatnya kebutuhan masyarakat sehingga menginspirasi lahirnya SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) pertama di kota Langsa. Dengan adanya metode tersebut banyak masyarakat dari berbagai kalangan usia berhasil selamat dari buta huruf Al-Qur'an.²³

²² Tim BBQ Karimah, *Bisa Baca Al-Qur'an Karimah Dasar*, (Karanganyar: Litbang BBQ Karimah, 2015), hal. 115

²³ Hasil observasi awal di SDIT Luqmanul Hakim pada tanggal 25 Juni 2021

3. Tingkatan dalam Metode Karimah

Implementasi metode karimah diajarkan melalui teknik “CERDAS”. Melalui sembojannya “Mudah-Cepat-Tartil” menghantarkan para penuntut ilmu Al-Qur’an untuk lebih mudah dan cepat dalam pembelajaran Al-Qur’an.

Metode karimah ini memiliki beberapa tingkatan yaitu:

a) Karimah Dasar

Tingkat karimah dasar diperuntukkan kepada para pemula yang baru belajar Al-Qur’an. Segmentasinya kepada anak-anak dan orang dewasa yang belum mampu mengenal dan membaca tanda baca Al-Qur’an dengan baik. Tingkatan ini terbagi dalam dua kategori yaitu:

- 1) Karimah dasar 1. Fokusnya pada pengenalan huruf dan makhrāj serta bunyinya. Tingkatan ini dimulai dari halaman 1 s/d 30. Pada tingkatan ini setiap siswa akan dinyatakan lulus setelah mencapai target-target bacaan yang telah ditentukan yaitu benar dan lancar membaca huruf hijaiyah.
- 2) Karimah dasar 2. Fokusnya pada tanda baca dan bunyinya yang dimulai dari halaman 31 s/d 113. Pada tingkatan ini para peserta didik diajarkan untuk mengenal tanda baca dan bunyinya tanpa harus menghafal teori-teori tajwidnya sehingga tidak membebani dalam belajar. Adapun target kelulusannya adalah siswa mampu membaca seluruh tanda baca. Materi yang diajarkan ialah: (a) *fathah, kasrah, dhammah*, (b) panjang pendek (huruf *mad*), (c) *sukun*, (d) *tasydid*, (e) *hamzah washal*, (f) *tanwin*, (g) *nun sukun* dan *mim sukun*.

3) Tilawah Juz'i

Setelah menyelesaikan tingkat karimah dasar dan dinyatakan lulus maka peserta didik melanjutkan pelajarannya pada tingkatan kedua yaitu tilawah juz'i. Tilawah juz'i adalah bagian Al-Qur'an yang terdiri dari juz 29 dan 30. Tilawah Juz'i terbagi menjadi dua kategori yaitu Tilawah Juz'i satu (juz 30) dan Tilawah Juz'i dua (juz 29). Kedua juz ini dipilih dikarenakan ayat-ayat yang ada pada kedua juz ini singkat-singkat dan memiliki komposisi kaedah-kaedah bacaan Al-Qur'an yang kompleks. Sehingga melatih fleksibilitas para siswa untuk latihan *makhraj* huruf, *sifatul* huruf dan mad.

b) Tahsin

Tahsin merupakan tingkatan terakhir dalam metode karimah. Pada tingkatan ini selain siswa diperbaiki bacaan Al-Qur'annya dengan lebih intensif juga di ajarkan teori-teori tajwid yang dimulai dengan mempelajari makhraj dan sifat-sifat huruf, berbagai macam *mad*, hukum *nun mati* dan *tanwin*, hukum *mim mati*, *idgham*, *tafkhim* dan *tarqiq* serta bacaan khusus (*gharib*).²⁴

4. Teknik Mengajarkan Metode Karimah

a. Karimah Dasar 1

Materi pembelajaran pada karimah dasar 1 dilengkapi dengan tanda-tanda kunci yang terbagi dalam 4 tanda kunci yaitu:

²⁴ Muhammad Affan, *Membentuk Generasi Qur'ani Melalui Metode Karimah (Studi Kasus Implementasi Metode Karimah di BBQ MASMEQAR dan SDIT Luqmanul Hakim)*, (Langsa: IAIN Langsa, 2017), hal. 20-23

- 1) Kunci 1 : ء , ل , ب , ن , ت , ي , ث
- 2) Kunci 2 : ج , خ , ح , س , ش , ص , ض
- 3) Kunci 3 : ع , غ , ف , ق , ك , م , ه
- 4) Kunci 4 : د , ذ , ر , ز , و , ط , ظ

Adapun cara mengajarnya adalah:

- a) Penjelasan difokuskan pada **CIRI** huruf tersebut yakni huruf yang berada diluar kotak
- b) Guru menulis atau memperlihatkan **CIRI** huruf kemudian meminta peserta didik untuk memperhatikan dan menganalogikan huruf tersebut.
- c) Guru meng**ANALOG**kan huruf tersebut.
- d) Guru me**LAFAZ**kan huruf tersebut dengan benar kemudian di ikuti oleh peserta didik secara berulang-ulang.
- e) Peserta didik membaca seluruh latihan di dalam kotak tunggal.
- f) Jika peserta didik lupa maka guru hanya diperkenankan mengingatkan ciri huruf tersebut.
- g) Diperkenankan pindah kehalaman berikutnya jika tidak terjadi kesalahan sama sekali.
- h) Khusus pada latihan kunci tidak cukup hanya membaca dengan benar, tetapi membacanya harus dengan lancar.
- i) Guru memberi catatan pada buku pemantau setiap selesai KBM.

Adapun contoh Analog / Cerita adalah :

Huruf	Dewasa	Anak-Anak
ء	Angka empat miring	Mirip kepala A ngsa
ل	Seperti huruf latin "L" dibalik	Seperti kai L pancing
ب, ن	SAMA	Titik di Ba wah dibaca BA , Titik NA ik dibaca NA
ت, ي	SAMA	Kalau ada ma TA nya, kalau ada kaki bebeknya dibaca YA
ث	SAMA	Ada tiga titik dibaca TSA
ج, خ, ح	SAMA	Paruh buruh makan JA gung, karana makannya dari atas akhirnya tersedak dibaca KHO , jagungnya dimakan HA bis
س, ش	SAMA	Seperti SI sir, akalau ada tiga titiknya dibaca SYA
ص, ض	SAMA	Seperti SHO sis dan DHO nat
ع, غ	SAMA	Seperti orang berteriak 'A karena melihat GHO rila
ف, ق	SAMA	Kela FA jatuh kena ke FA la, kejatuhan dua kali akhirnya KO
ك	Seperti huruf K latin	Seperti ular KA dut
م, ه	Bulatan satu untuk huruf MA , dan bulatan dua	Bulatan satu untuk huruf MA , dan bulatan dua untuk huruf HA

	untuk huruf HA	
د , ذ	Seperti Huruf D, Ada Titiknya dibaca Dza	seperti bentuk hi D ung, ada titiknya dibaca DZA
ر , ز	Seperti eko RO, ada titiknya dibaca ZA	Seperti p RO sotan, seperti ekor Zebra
و	Huruf monyong WA	Huruf monyong WA
ط , ظ	THO ada THO ngkatnya, ditambah titik dibaca DZHO	THO ada THO ngkatnya, tongkatnya milik pak DZO DZO

Analog diatas merupakan contoh dan bersifat dinamis tidak mutlak harus diikuti dan dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi.²⁵

b. Karimah Dasar 2

Secara sistematis pembelajarannya dipraktekkan dengan cara sebagai berikut:

1) Fathah, Kasroh, Dhommah

- a) Mentalqinkan pelafalan *fathah*, *kasroh* dan *dhommah*.
- b) Guru mencontohkan beberapa huruf dengan cara memindahkan harakat dari *fathah*, *kasroh*, *dhommah* kemudian diulang-diulang sampai peserta paham perbedaannya.
- c) Jika tandanya diatas (*fathah*) maka mulut terbuka lebar, jika dirubah kebawah (*kasroh*) maka huruf sedang tersenyum dan jika

²⁵ Tim BBQ Karimah, *Bisa Baca Al-Qur'an Karimah Dasar...*, hal. 1

ada angka sembilannya (*dhommah*) maka huruf *dimonyongkan/manyun*.

2) Panjang pendek (Huruf *Mad*)

- a) Huruf mad ada 3 yaitu: *Alif, Ya* dan *Waw* berfungsi sebagai tanda panjang.

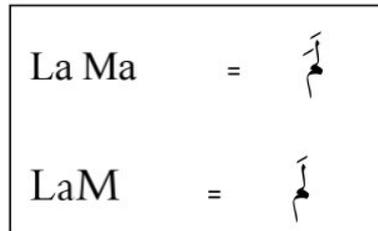
و	ي	ا
هُوَ = هُوَ	هِيَ = هِيَ	بَا = بَا

- b) Ciri huruf panjang adalah tidak menerima tanda baca
- c) Guru menjelaskan perbedaan pelafalan panjang pendek.
- d) Peserta didik membaca seluruh latihan dalam kotak.
- e) Setiap kali ada bacaan mad guru menanyakan “kenapa huruf dibaca panjang”.
- f) Membaca dengan tempo pelan asalkan bisa membedakan bacaan panjang pendek boleh melanjutkan ke halaman berikutnya.

3) Sukun

- a) Tanda sukun diistilahkan dengan tanda cepat dikarenakan cara bacanya langsung masuk ke huruf yang bertanda sukun.
- b) Mengenalkan bentuk sukun pada mushaf standar timur tengah yaitu bentuk seperti kepala huruf kha.
- c) Guru mentalqinkan bacaan sukun kemudian diikuti oleh peserta didik.

- d) Boleh memberikan contoh dengan huruf latin jika diperlukan.



- e) Materi khusus adalah bacaan qolqolah.

4) Tasydid

- a) Tanda tasydid diistilahkan dengan tanda *double* atau ganda dikarenakan cara membacanya harus ada penekanan pada huruf bertasydid.
- b) Mengenalkan bentuk tasydid.
- c) Guru mentalqinkan bacaan tasydid kemudian diikuti oleh peserta didik.
- d) Materi khusus bacaan gunnah pada huruf bertasydid.

5) Hamzah Washol

- a) Bentuk hamzah washol adalah alif yang bertanda huruf shod kecil diatasnya.
- b) Hamzah washol tidak dibaca apabila berada ditengah bacaan.
- c) Jika didepan bacaan maka hamzah washol dibaca "A".
- d) Cara membacanya langsung dimasukkan ke huruf setelahnya.
- e) Dilanjutkan dengan *talqin-talaqqi*.

6) Lafzhul Jalalah

- a) Peserta didik langsung membaca latihan.
- b) Guru menjelaskan kepada peserta didik bagaimana membaca lafadz jalalah.

7) Tanwin

- a) Sejajar maka dibaca jelas AN, IN, UN
- b) Berjajar dengan huruf mim, maka dibaca mim dan ditahan AM, IM, UM
- c) Jika tidak sejajar dibaca mendengung dan ditahan ANG, ING, UNG kecuali bertemu huruf bertasydid atau huruf waw (و) dan ya (ي) maka dibaca masuk.

8) Nun dan Mim Sukun (نْ) Bentuk nun sukun ada 3:

- a) Nun ada tanda sukun nya dibaca jelas

نْ

- b) Nun ada mim kecilnya dibaca Mim dan ditahan

ن

Nun tidak ada tandanya dibaca mendengung, kecuali bertemu huruf bertasydid atau huruf wau (و) dan ya (ي) maka dibaca masuk

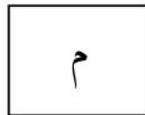
ن

c) Bentuk Mim sukun ada 2:

Mim ada tanda sukunnya maka dibaca jelas.



Mim tidak ada tanda sukunnya maka dibaca mendengung dan ditahan.²⁶



c. Tilawah Juz'i.

Tilawah juz'i merupakan latihan fleksibilitas membaca Al-Qur'an untuk *makhraj* huruf, *sifatul* huruf dan *mad*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *scanning* (mengamati) dan *saying* (mengucapkan). Siswa akan dinyatakan lulus jika mereka sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan *tartil* (mentajwidi huruf dan mengenal tempat-tempat waqaf). Melalui teknik *scanning* siswa tidak perlu bersusah payah menghafal teori-teori tajwid dalam Al-Qur'an. Mereka dibimbing untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan hanya mengenali bentuk-bentuk tanda bacanya saja.

Melalui *scanning* harakat tersebut siswa menjadi mudah dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian dilanjutkan dengan metode *saying*. Siswa akan membaca satu persatu secara privat dan guru memperhatikan dan

²⁶ *Ibid.*, hal. 30-31

memperbaiki apabila terjadi kesalahan. Metode *saying* membantu para siswa untuk melatih fleksibilitas mulut dalam membaca Al-Qur'an. Setiap selesai mengikuti pembelajaran secara klasikal, siswa dituntut untuk menyetorkan hafalan Qur'an nya.

Adapun mekanisme pengajarannya yaitu:

- 1) Guru mencontohkan bacaan yang baik dan benar serta diikuti oleh para peserta didik.
- 2) Para peserta didik maju satu persatu menyetorkan bacaanya kepada guru.
- 3) Guru memperbaiki apabila masih ada kekeliruan.

d. Tahsin

Metode *talqin* dan *talaqqi* menjadi pilihan terbaik dalam mengajarkan materi pada tingkatan ini. Target kelulusan yang harus dicapai adalah para siswa selain mampu membaca Al-Qur'an dengan *tartil* (membaca huruf Al-Qur'an sesuai *haq* dan *mustahaqnya*) mereka juga harus menguasai teori-teori dalam ilmu tajwid.²⁷

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Karimah

Adapun kelebihan metode karimah diantaranya yaitu:

1. Menggunakan Qur'an standar Utsmani.
2. Inovasi pengenalan huruf sesuai dengan huruf yang ada disetiap ayat al-Qur'an.

²⁷ Muhammad Affan, *Membentuk Generasi Qur'ani Melalui Metode Karimah...*, hal. 31-

3. Penekanan dan pengucapan makhraj maupun sifat-sifat huruf secara tepat dan benar.
4. Belajar tajwid cukup melalui ciri tanda baca.
5. Bisa diajarkan ke semua kalangan usia dari anak-anak sampai dengan lansia.

Sedangkan kelemahan metode karimah diantaranya yaitu:

1. Bagi pemula yang sama sekali belum mengenal huruf maka akan sulit, karena di awal pembelajaran sudah di ajarkan huruf sambung. Bagaimana penulisan huruf jika di awal, di tengah dan di akhir, tidak terpisah-pisah seperti metode yang lain.
2. Anak-anak yang baru belajar juga tidak akan mengerti urutan huruf hijaiyah dari *alif* sampai *ya'* karena metode ini di bagi dalam beberapa kunci dan setiap kunci memiliki beberapa huruf yang di kelompokkan berdasarkan penulisan rasmnya yang sama. Oleh karena itu, tidak sesuai dengan urutan huruf hijaiyah.²⁸

C. Kajian Keberhasilan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Keberhasilan Membaca Al-Qur'an

Keberhasilan merupakan suatu keadaan dimana seseorang telah mampu mencapai sesuatu yang ia inginkan sesuai dengan target yang telah ditentukan (ada hasil atau dampaknya).

²⁸ Khoirotul Ummah, Skripsi: *Implementasi Metode Bisa Baca Al-Qur'an (BBQ) Karimah Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an (Studi Kasus di TPQ Kuttub Ibnu Abbas BSD, Serpong, Tangerang Selatan)*, (Jakarta: IIQ, 2018), hal. 83

Membaca sering diartikan sebagai sebuah proses berpikir, karena di dalam kegiatan membaca ini seorang pembaca berusaha untuk mengartikan, menafsirkan dan memperoleh informasi yang terkandung dari bahan bacaan. Menurut Aminuddin, membaca adalah mereaksi, yaitu memberikan reaksi karena dalam membaca seseorang terlebih dahulu melaksanakan pengamatan terhadap huruf sebagai representasi bunyi ujaran ataupun tanda penulisan lainnya.²⁹

Sedangkan Al-Qur'an adalah nama bagi firman Allah Subhanahu wa ta'ala yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam yang ditulis dalam *mushaf* (lembaran) untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan manusia dan apabila dibaca akan mendapat pahala (bernilai ibadah).³⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa keberhasilan membaca Al-Qur'an adalah keadaan berhasil atau mampu dalam membaca Al-Qur'an, baik itu mampu menguasai ilmu tajwid maupun kelancaran dalam membacanya.

2. Dasar Hukum Membaca Al-Qur'an

Dasar hukum umat Islam dalam membaca Al-Qur'an yaitu terdapat pada Q.S. Al-'Alaq ayat 1-5. Selain merupakan dasar perintah untuk membaca Al-Qur'an, ayat ini juga merupakan wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam. Kata *Iqra'* (bacalah) dalam surah tersebut disebutkan sebanyak dua kali. Hal ini menunjukkan bahwa membaca haruslah dilakukan secara berulang kali agar mampu membacanya dengan lancar dan benar. Perintah ini tidak hanya ditujukan kepada Nabi Muhammad Shallallahu

²⁹ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, Cet. Ke-3, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hal. 148

³⁰ Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2010), hal. 53

‘alaihi wasallam saja, tetapi juga ditujukan kepada para pengikutnya. Membaca itu sangat penting, karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi apa saja yang sebelumnya tidak ia ketahui.

3. Tujuan Membaca Al-Qur’an

Kitab suci Al-Qur’an merupakan mukjizat terbesar yang diberikan Allah Subhanahu wa ta’ala kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta. Satu-satunya mukjizat yang kekal sepanjang zaman. Setiap orang yang membacanya niscaya akan bertambah keimanan dan kecintaannya apabila dibaca dengan hati yang khusyu’ dan hanya mengharapkan ridho dari Allah Subhanahu wa ta’ala karena di dalamnya berisi kandungan wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk bagi siapa saja yang percaya dan sanggup mengamalkannya.

Membaca Al-Qur’an merupakan ibadah, Al-Qur’an adalah sebaik-baik bacaan di kala senang maupun susah di kala gembira ataupun sedih. Dan tidak hanya mendapatkan pahala jika membacanya, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.

4. Etika Membaca Al-Qur’an

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan bagi orang yang akan membaca Al-Qur’an supaya dalam membacanya mendapat keberkahan dan rahmat dari Allah swt yaitu:

- a) Disunahkan berwudhu sebelum membaca Al-Qur’an karena itu termasuk dzikir yang paling utama.

- b) Membacanya di tempat yang bersih dan suci, karena untuk menjaga keagungan membaca Al-Qur'an.
- c) Disunahkan duduk menghadap kiblat, khusyu', tenang dan sambil menundukkan kepalanya.
- d) Menggosok gigi (bersiwak) karena keagungan dan membersihkan.
- e) Disunahkan membaca *ta'awudz* sebelum membaca Al-Qur'an.
- f) Sebaiknya membaca *basmalah* pada awal setiap surat, kecuali surat *Bara'ah* (At-Taubah).³¹
- g) Disunahkan membaca Al-Qur'an secara tartil maksudnya yaitu secara pelan dan jelas sesuai dengan kaidah tajwid.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Membaca Al-Qur'an

Keberhasilan dalam membaca Al-Qur'an dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu:

a. Faktor Individual (Faktor Internal)

Yaitu keadaan jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi 2 aspek, yaitu:

1) Aspek Fisiologis

Yaitu keadaan jasmani siswa yang dapat mempengaruhi intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Aspek fisiologis ini meliputi kondisi kesehatan, kebugaran fisik dan kondisi panca indra siswa terutama

³¹ Al-Sayid Muhammad bin Alawi Al-Maliky Al-Hasany, *Kaidah-Kaidah Ulumul Qur'an*, terj. A. Idhoh Anas, (Pekalongan: Al-Asri, 2008), hal. 21-31

penglihatan dan pendengaran.³² Setiap orang memiliki kondisi fisik yang berbeda, jika penglihatan dan pendengaran siswa kurang baik, maka akan mempengaruhi kemampuan siswa tersebut dalam menyerap informasi dan pengetahuan sehingga hasil belajar yang diperoleh pun tidak akan maksimal. Kesehatan adalah faktor penting yang harus ada demi tercapainya keberhasilan belajar.

2) Aspek Psikologis

Aspek psikologis ini juga merupakan faktor penting dalam mempengaruhi keberhasilan belajar. Faktor ini meliputi:

a) Tingkat Kecerdasan

Kecerdasan berarti penguasaan seseorang akan pengetahuan.³³

Faktor ini berpengaruh pada tingkat keberhasilan belajar, semakin tinggi tingkat kecerdasan siswa maka semakin tinggi pula keberhasilan belajar yang akan dicapai.

b) Minat

Minat adalah kecenderungan jiwa seseorang ke arah sesuatu, dan sesuatu itu memiliki arti serta mampu memenuhi kebutuhan kita.

c) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat

³² M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2010), hal. 60

³³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 162

ini juga merupakan sifat dasar kepandaian seseorang yang dibawa sejak lahir.³⁴

d) Motivasi

Motivasi berkaitan erat dengan tujuan yang akan dicapai. Motivasi adalah sebagai penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.³⁵

b. Faktor Eksternal

Yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan membaca Al-Qur'an antara lain:

1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak yaitu orang tua atau anggota keluarga lainnya. Sifat-sifat orang tua, suasana dan keadaan keluarga yang bervariasi akan memberikan dampak baik maupun buruk terhadap proses belajar anak.³⁶ Dilihat dari cara orang tua mendidik anak, dalam hal ini jangan terlalu memanjakan dan juga jangan terlalu keras terhadap anak karena cara tersebut kurang baik, apabila terlalu dimanjakan dikhawatirkan anak akan seenaknya saja dan tidak mau belajar, begitu pula apabila terlalu keras mendidik, anak menjadi takut dan psikologinya akan terganggu karena banyak tekanan yang ia hadapi. Kemudian hubungan

³⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 93

³⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 57-58

³⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 138

antar anggota keluarga juga memegang peranan penting, hubungan yang harmonis dan penuh kasih sayang, saling membantu, saling menghormati dan saling mempercayai satu sama lain sangat mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Selanjutnya yaitu keadaan ekonomi keluarga, hal ini juga turut andil dalam keberhasilan belajar anak. Jika anak hidup dalam keadaan ekonomi yang serba kekurangan maka kebutuhan pokok anak tidak terpenuhi dengan baik sehingga proses belajar anak akan terganggu. Akibatnya anak akan sedih dan merasa malu dengan teman-teman yang lain dikarenakan keadaan ekonomi mereka jauh lebih baik dibandingkan dirinya.

2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah juga memiliki peran yang sangat penting. Ada beberapa hal yang mempengaruhi belajar dalam lingkungan sekolah ini, seperti metode mengajar, hubungan guru dengan siswa, dan siswa dengan keadaan gedung.³⁷

Metode mengajar guru yang kurang tepat dapat menyebabkan siswa kurang paham dengan materi yang telah diajarkan dan siswa cenderung pasif sehingga hal tersebut kurang baik bagi perkembangan siswa dan akan menghambat keberhasilan belajarnya.

Hal lain yang akan mempengaruhi keberhasilan belajar adalah hubungan antara guru dengan siswa, siswa yang suka dengan gurunya maka ia akan menyukai mata pelajaran dan materi-materi yang

³⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya...*, hal, 64

disampaikan oleh guru tersebut, sehingga siswa akan berusaha semaksimal mungkin dalam mempelajarinya. Begitu juga hubungan antar siswa dengan teman yang lain, ketika siswa mempunyai sikap atau tingkah laku yang tidak baik maka ia akan dijauhi oleh teman-temannya dan hal tersebut akan mengganggu proses belajarnya sendiri. Adapun keadaan gedung seperti ruang kelas juga harus sesuai dengan jumlah siswa yang ada agar terciptanya suasana belajar mengajar yang tenang dan nyaman. Apabila kondisi sekolah tidak nyaman, kotor dan lain-lain akan menghambat keberhasilan belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa saat sekarang. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian dengan memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, baik perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara menyeluruh.

Dalam penelitian ini digunakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap objek tertentu yang membutuhkan analisa secara menyeluruh. Untuk memperoleh data-data penulis melakukan pengamatan objek penelitian di SDIT Luqmanul Hakim, dimana pada penelitian ini peneliti turun langsung ke lapangan yang akan dijadikan objek penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan di SDIT Luqmanul Hakim. Peneliti mempunyai beberapa alasan mengapa menjadikan SDIT Luqmanul Hakim sebagai tempat penelitian, beberapa alasan diantaranya adalah: (1) SDIT Luqmanul Hakim memiliki program untuk mendidik anak-anak membaca Al-Qur'an dengan cepat dan benar selain itu

sekolah tersebut juga memiliki program menghafal Al-Qur'an. (2) SDIT Luqmanul Hakim merupakan SDIT yang memiliki program membaca Al-Qur'an dengan metode karimah. (3) adanya keterbukaan dari pihak sekolah terhadap penelitian yang akan dilakukan.

Observasi awal di SDIT Luqmanul Hakim dilakukan pada tanggal 24 Maret 2021, sedangkan wawancara dilakukan pada tanggal 07 Agustus 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti terkait dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang ustadzah dan 12 orang siswa.

Sedangkan objek penelitian adalah sasaran penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program belajar Al-Qur'an dengan metode Karimah di SDIT Luqmanul Hakim.

D. Sumber Data

Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yang dapat digolongkan sebagai berikut:

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh oleh orang yang melakukan penelitian.

Data ini disebut juga data asli atau data utama.³⁸ Data primer dalam penelitian

³⁸ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Pendidikan)*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), hal. 41

ini diperoleh dari wawancara atau hasil test yang didapat dari ustadz, ustadzah ataupun pengajar dan anak-anak di SDIT Luqmanul Hakim.

b. Data Sekunder

Yaitu sumber yang diperoleh dari pihak kedua berupa catatan seperti buku, laporan, jurnal, koran, dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian yang sifatnya dokumentasi.³⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian. Karena tujuan diadakan penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data yang akan diolah sehingga dapat menjawab rumusan masalah dari penelitian tersebut. Tanpa adanya pengolahan data peneliti tidak akan dapat melanjutkan sebuah penelitian tersebut.⁴⁰

Adapun teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang ada pada objek. Beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi partisipatif, observasi terus terang atau tersamar dan observasi tak berstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti memilih observasi terus terang atau tersamar, dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber

³⁹ Bagya Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: Setia Purna Press, 2014), hal. 79

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 224

data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁴¹ Observasi ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan penggunaan metode karimah dalam membaca Al-Qur'an di SDIT Luqmanul Hakim, data penilaian siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode karimah yang di peroleh dari ustadz dan ustadzah, kondisi sekolah, kondisi siswa dan kondisi ustadz dan ustadzah serta sarana dan prasarana sekolah.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang ingin diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁴²

Wawancara dalam penelitian ini bertemakan tentang pelaksanaan program membaca Al-Qur'an dengan metode karimah. Adapun hasil wawancara tersebut digunakan untuk memperoleh data mengenai efektivitas penggunaan metode karimah dalam membaca Al-Qur'an di SDIT Luqmanul Hakim dengan menggunakan panduan wawancara yang disusun oleh peneliti. Wawancara akan dilakukan kepada para ustadz dan ustadzah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai sumber baik di lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada pengaruhnya dengan

⁴¹ *Ibid.*, hal. 226-228

⁴² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Cet. 4, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 372

penelitian yang dilakukan peneliti.⁴³ Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan jumlah siswa, serta proses belajar mengajar siswa dengan menggunakan metode karimah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru. Dalam analisis ini, data diolah, diorganisir dan dipecahkan dalam unit yang lebih kecil.⁴⁴ Dalam mempermudah pelaksanaan teknik analisis data tersebut peneliti menggunakan beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif

⁴³ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S1, S2, S3)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 72

⁴⁴ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 121

adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁴⁵

Setelah dilakukan analisis data, langkah selanjutnya adalah menguji keabsahan data. Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Dalam penelitian kualitatif keabsahan data lebih bersifat sejalan seiring dengan proses penelitian itu berlangsung. Keabsahan data kualitatif harus

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 247-253

dilakukan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁴⁶

⁴⁶ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hal. 159

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDIT Luqmanul Hakim

Perkembangan masa ke masa memberikan arti yang berbeda pada setiap zamannya. Dari zaman purba hingga bermetamorfosa menjadi era globalisasi memberi efek bagi kehidupan kultural sosial masyarakatnya. Efek positif dan negatif dari sebuah perubahan ibarat mata uang yang memiliki dua sudut pandang yang tak terpisahkan, hal ini juga mempengaruhi pola pikir, adab, orientasi kehidupan dan budaya masyarakatnya. Begitu pula yang terjadi dengan metamorfosa orientasi pendidikan.

Pendidikan yang pada awalnya mencerminkan pembentukan intelektual, mental, adab dan pemikiran yang luhur mulai bergeser sedikit demi sedikit kepada kehidupan yang pragmatis dan hedonis. Pergeseran ini memiliki efek domino dengan keyakinan masyarakat terhadap sekolah-sekolah yang ada di Indonesia umumnya dan Langsa khususnya. Masyarakat dewasa ini mulai kehilangan kepercayaannya untuk menyekolahkan anak-anaknya disekolah umum dan madrasah. Berbagai pertimbangan yang menjadi alasan mereka untuk kehilangan kepercayaan pada sekolah umum dan madrasah diantaranya ialah sekolah umum cenderung fokusnya kepada peningkatan intelektual sehingga kering pendidikan emosional dan spiritual, sedangkan madrasah memiliki kecenderungan kepada peningkatan spiritual dan miskin intelektual.

Fenomena ini juga berkembang dan terjadi di Kota Langsa, ketika zaman yang penuh keteraturan, sopan santun, tenggang rasa, solidaritas berganti menjadi masa yang pragmatis, hedonis dan liberal menjadi sorotan sebagian masyarakat yang menimbulkan kegalauan orientasi dan identitas. Pendidikan yang dikembangkan pemerintah dinilai belum optimal untuk mengahapus dikotomi ilmu dan perbaikan akhlak. Problematika ini yang menjadi latar belakang Yayasan Bani Usmaniyah untuk membuat sebuah model pendidikan Islam Terpadu yang sebelumnya telah berkembang di kota-kota besar Indonesia. Dengan tekad untuk memperbaiki umat Yayasan Bani Usmaniyah berinisiatif untuk memulainya melalui pendidikan dasar yang diberi nama dengan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Luqmanul Hakim.

Nama Luqmanul Hakim adalah hasil diskusi para pengurus yayasan dan pengelola sekolah yang sama-sama terinspirasi dari seorang tokoh yang namanya diabadikan menjadi nama Surat urutan ke 31 dalam Al-Qur'an yaitu Luqman. Seorang budak hitam yang memiliki kepribadian mulia dan konsep pendidikan anak yang sangat terpuji. Ia memulainya dengan aqidah, adab, ibadah serta amal sehingga ia diberi gelar Luqmanul Hakim. Kata Hakim berasal dari kata Hikmah yang merupakan penyempurnaan jiwa manusia dengan memetik ilmu-ilmu teoritis, dan memperoleh bakat kemampuan yang sempurna terhadap perbuatan-perbuatan yang utama yang sesuai dengan kadar potensinya

Secara resmi deklarasi SDIT Luqmanul Hakim dilaksanakan pada hari Jum'at 05 Juni 2015 sekaligus parenting pertama dengan mengundang Ustadz Fathuddin Ja'far (Pimpinan Ponpes Tahfidzhu Wa Tafhim Nurul Qur'an Jakarta)

dan Ustadz Sigit Pranowo, Lc (Pimpinan Ponpes Tahfidzhul Qur'an Fityatul Islam Bogor). Pada awalnya SDIT Luqmanul Hakim terletak di mushalla Asy-Syifa yang beralamat di Jl. Lilawangsa, Lr. Mesjid Gampong Paya Bujok Tunong, Kecamatan Langsa Baro. Gedung ini berstatus pinjam pakai dan merupakan wujud dari kebaikan Warga Gampong Paya Bujok Tunong. Jumlah awal siswa SDIT Luqmanul Hakim saat itu adalah 7 orang siswa.

Namun saat ini SDIT Luqmanul Hakim hijrah ke sebuah gedung sekolah yang beralamat di Jl. Ahmad Yani, Lorong Pendidikan, Gang Rambutan, Gampong Paya Bujok Seulemak Kecamatan Langsa Baro. Gedung ini awalnya adalah sebuah sekolah yang telah lama non aktif, sehingga perlu direnovasi untuk ditempati. Status gedung ini bersifat sewa dengan kontrak selama 4 tahun dan dapat diperpanjang sewaktu-waktu. Namun demikian melalui kebaikan hati seorang hamba Allah, SDIT Luqmanul Hakim telah memiliki tanah wakaf yang lebarnya 1200 m². Sehingga direncanakan pada tahun 2017 akan dimulai pembangunan gedung sekolah pada areal tersebut. SDIT Luqmanul Hakim terdaftar pada Kementerian Pendidikan Nasional dengan Izin Operasional No: 421.2/ 512 / 2016 dan NPSN: 69942328. Dari waktu ke waktu SDIT Luqmanul Hakim berkembang dan kini pada tahun ajaran 2020/2021 telah memiliki siswa berjumlah 108 orang dan 31 orang guru.⁴⁷

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Ustadzah Veratini Nasution, selaku Kepala TU, Pada Tanggal 09 Agustus 2021, pukul 11.15

2. Visi, Misi dan Motto SDIT Luqmanul Hakim

SDIT Luqmanul Hakim bercita-cita untuk membentuk masyarakat madani seperti pada masa-masa kejayaan Islam. Mereka terinspirasi dari sebuah nasehat ulama yaitu Imam Malik yang mengatakan bahwa *“Tidak akan baik perkara umat kecuali kembali kepada masa terdahulu”*. Oleh karena itu SDIT Luqmanul Hakim mengembangkan pola pendidikan yang mengadopsi sistem pendidikan pada masa madaniyah dan abad-abad pertengahan. Cita-cita dan sistem pendidikan ini yang melatar belakangi lahirnya visi dan misi serta motto SDIT Luqmanul Hakim yaitu:

a. Visi :

Menghadirkan kembali generasi emas Islam yang beriman, beradab, cerdas & hafal Al-Quran

b. Misi :

- 1) Menanamkan aqidah yang benar kepada peserta didik
- 2) Mengamalkan adab-adab islami dalam keseharian peserta didik
- 3) Menghadirkan suasana belajar yang membahagiakan bagi peserta didik.
- 4) Menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap ilmu.

c. Motto :

*“Beradab, Berilmu dan Bermanfaat”*⁴⁸

Visi sekolah mencerminkan sebuah cita-cita untuk mewujudkan masa-masa kejayaan Islam melalui pendidikan dasar. Makna yang tersirat pada setiap

⁴⁸ Dokumentasi pada SDIT Luqmanul Hakim

katanya merupakan wujud dari ideologi pendidikan dan pengelola pendidikannya. Visi ini bersinergi dengan nilai-nilai yang ingin dibangun. Berawal dari nilai-nilai keimanan yang dilatar belakangi dengan konsep pendidikan yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits dan implementasi PBM sahabat, tabi' dan tabi'in pada masanya. Kata beradab memiliki makna yang sangat dalam dibandingkan kata karakter. Karena adab merupakan istilah yang dipakai oleh generasi terdahulu untuk memaknai proses pendidikan dan tujuan pendidikan yaitu untuk membentuk manusia beradab/insan kamil sebagaimana juga misi utama kerasulan. Cerdas mewakili keinginan pengelola untuk membentuk peserta didik yang berwawasan ensiklopedi tanpa adanya dikotomi ilmu. Sedangkan hafal Al-Qur'an menjadi ciri khas sekolah ini yang merupakan hasil dari kajian pengelola tentang nuansa akademik dimasa kerasulan dan abad pertengahan, yang menjadikan Al-Qur'an sebagai rujukan utama serta menjadi syarat awal dan utama untuk seorang penuntut ilmu.

Misi Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqmanul Hakim merupakan aktualisasi dari visi dan cita-cita nya. Setiap misi yang dibuat disesuaikan dengan kaedah-kaedah keislaman secara spesifik. Misi SDIT Luqmanul Hakim terinspirasi dari nilai-nilai pendidikan pada surat Luqman ayat 13 s/d 19. Misalnya pada misi yang pertama adalah menanamkan aqidah Islam yang benar. Hal ini sebagaimana dengan misi pertama dakwah para Rasulullah yaitu bertauhid kepada ALLAH. Sebagaimana juga pesan Luqman kepada anaknya yaitu *"Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar (Luqman: 13)*. Selanjutnya misi

SDIT Luqmanul Hakim adalah mewujudkan adab-adab Islami dalam keseharian peserta didik melalui penanaman dan pelaksanaan nilai-nilai akhlak dari Al-Qur'an dan hadits. Implementasi akhlakul karimah ini otomatis akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan didukung dengan konsep pendidikan Luqmanul Hakim yang tidak memberatkan siswa. Sehingga para siswa tidak tertekan dan semangat untuk menuntut ilmu.

Motto SDIT Luqmanul Hakim merupakan sebuah filosofi pendidikan yang memulainya dengan Adab, sebagaimana Rasulullah dan para salafus shalih mendidik para sahabat dan penuntut ilmu melalui adab-adab yang mulia. Hingga akhirnya Ilmu yang berada di tangan-tangan mereka menjadi bermanfaat dan menjadikan mereka semakin bertaqwa.

Visi dan misi serta motto SDIT Luqmanul Hakim mencerminkan sebuah paradigma dan ideologi pendidikan yang ingin menghadirkan kembali sistem pendidikan klasik pada era modern. Sebagaimana keadaan masa dahulu yang mirip dengan masa sekarang yang saat itu lingkungannya liberalis, pragmatis dan hedonis. Berdasarkan hipotesa ini maka para pengelola SDIT Luqmanul Hakim menerapkan konsep dan model-model pendidikan Islam klasik pada masa keemasannya yang telah menjadi mercusuar dan pusat peradaban seperti ilmu pengetahuan seperti Madinah, Andalusia, Baghdad, Iskandariyah, Ottoman dan lain-lain.

3. Program Unggulan SDIT Luqmanul Hakim

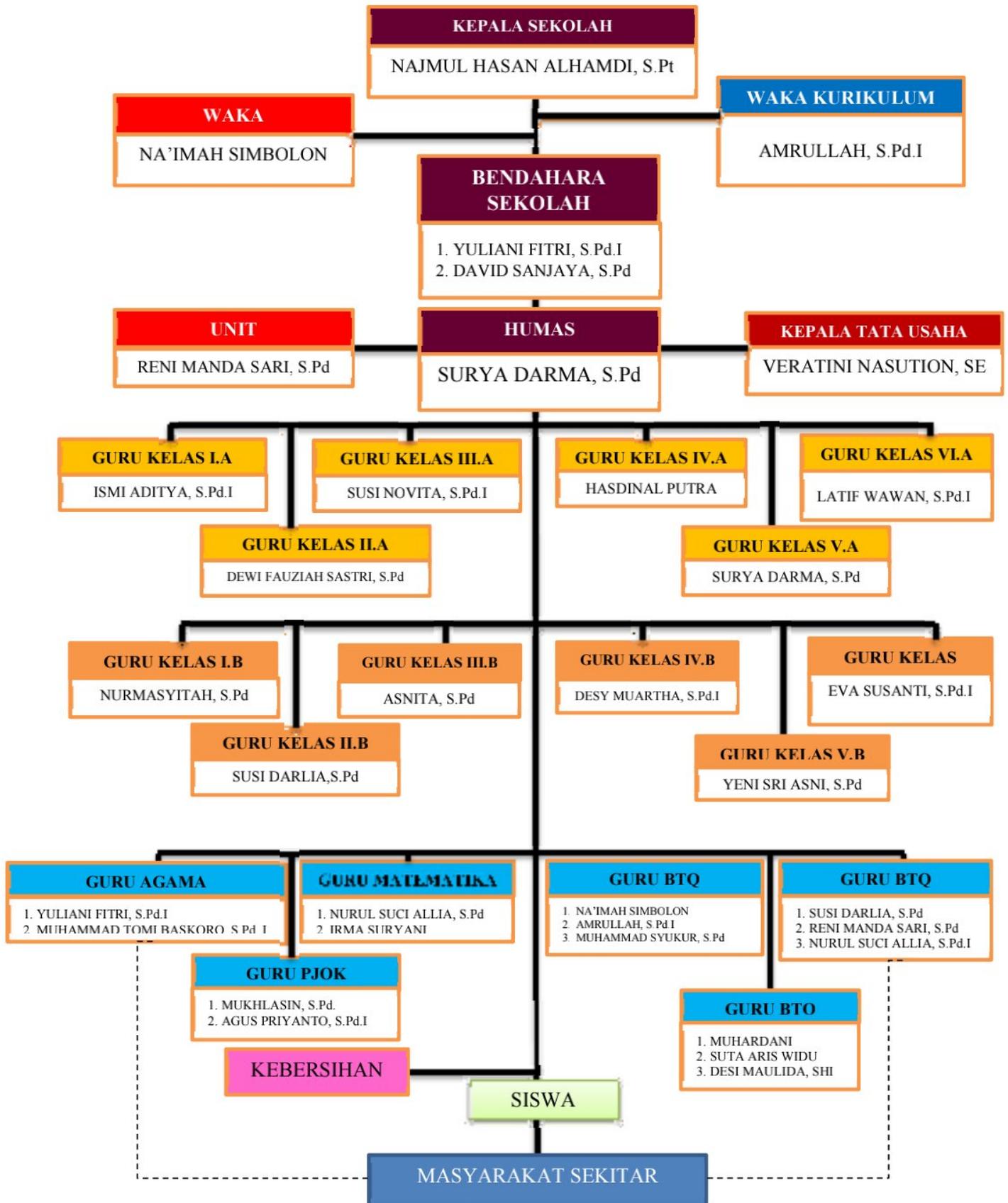
- a. Lancar membaca Al-Quran di kelas 1
- b. Tahfizh Al-Quran
- c. Pengembangan Diri (Beladiri & Memanah)
- d. Extra (*life skill, Out Bond, Khatamul Quran*)

SDIT Luqmanul Hakim juga memiliki kecenderungan yang sama dengan SDIT-SDIT lainnya yang tersebar di Indonesia. Program-program unggulan yang dikembangkan menjadi ciri khas dan sebagai identitas pada setiap SDIT-SDIT yang ada di Indonesia. SDIT Luqmanul Hakim mencanangkan program berbasis Qur'an. Langkah awal yang dilakukan adalah penghapusan buta baca dan tulis Al-Qur'an melalui pendidikan sejak usia dini. Program tahfidzul Qur'an menjadi ujung tombak pada sekolah ini. Program ini dilaksanakan secara sistematis, berstruktur dan masif. Program ini bertujuan sebagai *tazkiyatun Nafs* (penyucian diri) dan islamisasi ilmu dalam proses menuntut ilmu. Sekaligus juga menghidupkan kembali budaya pendidikan Islam yang mulai hilang melalui implementasi Qur'ani dalam keilmuan.

Para siswa juga dibekali dengan program pembekalan diri yaitu beladiri dan memanah. Kedua program ini merupakan penggalian dari hadits-hadits Rasulullah tentang keutamaan bertubuh kuat dan memanah. Program ini dirancang secara selaras, serasi dan seimbang dalam mendidik dan mengembangkan pendidikan yang komprehensif baik fisik, mental dan spiritual. Pencanaan pendidikan komprehensif pada sekolah ini juga

ditopang dengan ekstra kurikuler yang berbentuk *life skill*, *Out Bond*, dan *khatamul Qur'an*. Program *life skill* dikembangkan untuk menggali dan mengarahkan potensi-potensi siswa. Potensi yang dikembangkan bersifat *enterpreuneurship* dalam bentuk perekonomian dan pertanian, sebagaimana budaya ekonomi pada masa-masa keemasan Islam. Program *Out Bond* program pembelajaran segala ilmu terapan yang dilakukan di alam terbuka atau tertutup dengan bentuk permainan kreatif yang efektif, dengan penggabungan intelegensia, fisik, mental dan spiritual.

4. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Luqmanul Hakim



5. Sarana dan Prasarana SDIT Luqmanul Hakim

- a. Ruang kelas
- b. Ruang guru
- c. Rak buku
- d. Papan tulis
- e. Meja kelas
- f. Kamar mandi dan tempat wudhu
- g. Mushalla
- h. Perpustakaan
- i. Lapangan olahraga
- j. Rak sandal dan sepatu.

B. Hasil Penelitian

3. Proses Pelaksanaan Program Membaca Al-Qur'an dengan Metode Karimah di SDIT Luqmanul Hakim

SDIT Luqmanul Hakim merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan metode karimah dalam proses pembelajaran Al-Qur'an sejak sekolah ini didirikan yaitu pada tahun 2015. Sebenarnya banyak sekali metode-metode dalam membaca Al-Qur'an di Indonesia selain metode karimah, seperti metode baghdadiyah, metode iqra', metode qira'ati, metode an-nahdliyah dan lain sebagainya. Namun alasan mengapa SDIT Luqmanul Hakim memilih menggunakan metode karimah dalam pembelajaran Al-Qur'an dikarenakan metode ini bagus, simple, cepat dan mudah bagi anak-anak yang ingin belajar

membaca Al-Qur'an melalui cara bertutur atau bercerita. Selain itu metode ini menggunakan *rasm utsmani* karena hanya dengan memahami tanda baca yang terdapat dalam *rasm utsmani* siswa mampu menerapkan ilmu *tajwid* dalam membaca Al-Qur'an tanpa harus mendalami kaidah-kaidah ilmu *tajwid*. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Waka Ketahfidzan SDIT Luqmanul Hakim, berikut hasil wawancara peneliti dengan Ustadzah Na'imah Simbolon:

“Awal berdirinya sekolah ini datang tim perumus karimah ke Langsa bertemu dengan kami dan memperkenalkan metode karimah, setelah kami pelajari sisi positif ataupun keistimewaan dari karimah ini yaitu: *pertama*, kata-kata yang ada di dalam karimah semuanya ada di dalam Al-Qur'an, jadi kosa katanya itu ada di dalam Al-Qur'an jadi ketika anak membaca Al-Qur'an mereka tidak asing lagi dengan kata-kata itu karena sudah termasuk dalam karimah. *Kedua*, karimah ini menggunakan standar utsmani/*rasm utsmani*. Berbeda dengan metode lain yang masih banyak menggunakan standar Indonesia, jadi ketika anak-anak selesai belajar metode yang itu ketika mereka membaca Al-Qur'an yang menggunakan rasm utsmani mereka bingung karena berbeda, nah sedangkan di karimah ini tidak. *Ketiga*, anak-anak yang belajar karimah mereka tidak perlu menghafal teori tajwid tapi mereka bisa baca sesuai dengan teori tajwid dikarenakan metode ini menggunakan *rasm utsmani*, dengan cara melihat tanda baca yang ada di karimah tentu saja merujuk pada rasm utsmani, dari tanda baca tersebut mereka bisa tau yang mana *idzhar*, *idgham* dan lain sebagainya tanpa harus menghafal. Dan yang terakhir metode ini sangat simple karena hanya menggunakan satu buku tidak seperti metode-metode yang lain yang sampai berjilid-jilid dan untuk pengenalan huruf-huruf hijaiyah metode karimah ini menggunakan cara bertutur atau bercerita.”⁴⁹

Setiap siswa di SDIT Luqmanul Hakim diwajibkan untuk mengikuti program membaca Al-Qur'an dengan metode karimah. Pada metode karimah tingkat dasar terbagi menjadi dua: karimah dasar 1 fokus pada huruf dan bunyinya, sedangkan pada karimah dasar 2 fokus pada tanda baca dan bunyinya. Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode karimah dilaksanakan pada

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Ustadzah Na'imah Simbolon, selaku Waka Ketahfidzan SDIT Luqmanul Hakim, Pada tanggal 07 Agustus 2021, Pukul 11.21 WIB

hari Senin-Jum'at, untuk siswa kelas I dan II dimulai pukul 11.00-13.00 sedangkan untuk siswa kelas III-VI dimulai pukul 08.00-10.00.

Adapun proses pelaksanaan metode karimah ini dilakukan dengan membentuk anak-anak dalam sebuah kelompok (*halaqah*). Setiap *halaqah* terdiri dari 1 orang guru dan 6 orang siswa. Pembelajaran diawali dengan belajar pengenalan huruf-huruf hijaiyah secara klasikal dengan cara bertutur atau bercerita sehingga dengan cara tersebut dapat menciptakan pembelajaran Al-Qur'an yang menyenangkan dan efisien. Setelah itu siswa akan *ditalaqqi* satu persatu dengan membaca karimah sesuai dengan halaman yang ingin disetorkan, apabila anak-anak belum mampu membaca karimah tersebut dengan benar maka halaman yang belum dikuasai akan diulang-ulang sampai anak benar-benar fasih dan lancar. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Suci, selaku guru BTQ di kelas II:

“15 menit sebelum *halaqah* dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a, setelah itu perbaikan kesalahan dalam bacaan *ta'awwudz* dan *basmalah*, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran secara klasikal untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah dengan cara bercerita, seperti huruf “RA” yang dianalogikan seperti “pROsotan”, kalau anak-anak sudah mengenal huruf-huruf hijaiyah tersebut, langkah selanjutnya guru akan melakukan perbaikan dari segi pengucapannya dengan meminta setiap anak mengucapkan huruf hijaiyah yang sedang mereka pelajari secara bergantian. Setelah itu masing-masing anak menyetorkan bacaan karimahnya kepada guru secara *talaqqi*, sedangkan anak-anak yang belum dipanggil untuk membaca karimahnya mereka harus mengulang bacaan mereka sebanyak 5 kali sebelum disetorkan kepada guru. Apabila anak-anak belum lancar membaca, maka bacaannya akan diulang kembali sampai benar-benar lancar.”⁵⁰

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Ustadzah Nurul Suci Allia, selaku guru BTQ SDIT Luqmanul Hakim, Pada tanggal 09 Agustus 2021, Pukul 10.41 WIB

Pada setiap halaman dalam buku karimah terdapat beberapa kolom diantaranya yaitu kolom tanggal, paraf guru dan paraf orang tua. Setiap anak yang sudah menyetorkan bacaannya dan dikoreksi secara privat, maka guru akan mengisi tanggal pada kolom tanggal dan apabila anak tersebut sudah mampu membaca dengan lancar, maka guru akan memberikan paraf sebagai penanda bahwa anak tersebut bisa melanjutkan bacaan ke halaman berikutnya. Selain paraf guru, paraf orang tua juga menjadi penentu bagi anak untuk dapat melanjutkan bacaannya. Dikarenakan paraf orang tua ini berperan sebagai sarana komunikasi antara guru dan orang tua siswa. Paraf orang tua ini bertujuan sebagai bentuk perhatian dan tanggung jawab orang tua terhadap pelajaran anaknya serta menandakan bahwa orang tua di rumah juga ikut serta dalam membimbing bacaan Al-Qur'an anaknya di rumah.

“kalau anak belum mendapat paraf orang tua walaupun bacaannya sudah lancar, maka belum bisa lanjut juga. Karena itu artinya anak tersebut tidak mengulang bacaannya di rumah. Makanya harus ada kerja sama antara orang tua dan sekolah. Jadi intinya dia belajar di sekolah dan mengulang juga di rumah, karena apabila dia ada ngulang pasti ada paraf orang tua.”⁵¹

Setelah menyetorkan bacaan karimahnya, siswa akan melanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu *muraja'ah* (mengulang) dan *ziyadah* (menambah) hafalan. Sebelum menambah hafalan siswa terlebih dahulu diminta untuk mengulang kembali hafalan Al-Qur'an yang telah dihafal. Para guru akan menyimak, memperbaiki dan menilai hafalan siswanya. Selanjutnya adalah *ziyadah* yaitu menambah hafalan siswa dengan cara menalqinkan ayat-ayat Al-Qur'an kepada para siswa. Adapun jumlah ayat yang ditalqinkan tergantung dari hasil *muraja'ah*

⁵¹ Hasil wawancara dengan Ustadzah Nurul Suci Allia,... Pukul 11.00 WIB

dan kemampuan siswa. Apabila siswa melakukan banyak kesalahan ketika *muraja'ah* hafalan maka jumlah ayat yang ditalqinkan sedikit. Tahapan *ziyadah* ini bersifat dinamis dan disesuaikan dengan kemampuan para siswa.

Siswa yang telah menyelesaikan karimah dasar 1 dan 2 mereka akan naik pada tingkatan selanjutnya yaitu tilawah juz'i. Tilawah juz'i merupakan latihan fleksibilitas dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Adapun surat yang dipilih yaitu surat-surat yang ada pada juz 29 dan 30. Kedua juz ini dipilih karena ayat-ayatnya singkat dan memiliki komposisi kaidah-kaidah bacaan Al-Qur'an yang lengkap. Adapun tingkatan terakhir dalam metode karimah yaitu tahsin. Pada tingkatan ini siswa akan diperbaiki bacaan Al-Qur'annya dengan lebih intensif dan diajarkan teori-teori tajwid seperti makhraj dan sifat-sifat huruf, mad, hukum nun mati atau tanwin, bacaan khusus (*gharib*) dan lain sebagainya.

Siswa yang telah menyelesaikan semua proses pembelajaran Al-Qur'an mulai dari membaca karimah, mengulang dan menambah hafalan maka prestasi atau perkembangan bacaan dan hafalan mereka akan dicatat dalam buku *mutaba'ah*. Buku ini berfungsi untuk mencatat nilai hafalan siswa sekaligus sarana komunikasi dari pihak sekolah dengan orang tua agar para orang tua bisa lebih serius terhadap pendidikan anaknya dan terjalin hubungan yang baik antara sekolah dan orang tua.

Selain memiliki kerja sama yang baik dengan orang tua siswa, para guru di SDIT Luqmanul Hakim juga diharapkan dapat memahami dan mempraktekkan bagaimana cara mengajarkan metode karimah dengan baik dan benar melalui

pelatihan maupun pembinaan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Waka Ketahfidzan SDIT Luqmanul Hakim:

“Jelas bahwa para guru harus melakukan pembinaan terlebih dahulu. Karena tidak sembarang orang bisa mengajarkan karimah, ada beberapa ketentuan yang harus dimiliki guru salah satunya yaitu mempunyai bacaan yang bagus sesuai dengan tajwidnya. Jadi kami semua guru-guru yang ada disini bahkan hampir setiap semester kami mengadakan pembinaan. Jadi kami evaluasi tiga bulan sekali kalau misalnya ada kendala berarti kita harus binaan lagi. Jadi lebih kurang dalam satu semester kami melakukan pembinaan sebanyak tiga kali agar lebih mantap. Untuk syarat guru dalam mengajar karimah ini yang penting guru tersebut memiliki bacaan yang bagus dan mampu memahami bagaimana cara mengajar karimah, sedangkan untuk guru mata pelajaran atau wali kelas itu rata-rata kami memilih yang sudah S1.”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut jelas bahwa tidak sembarang guru dapat mengajarkan karimah, guru yang dapat mengajar karimah hanyalah yang sudah menerima pelatihan maupun pembinaan mengenai pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan metode karimah, sehingga guru tersebut benar-benar paham dalam menerapkan metode tersebut.

4. Pencapaian Target Keberhasilan Program Membaca Al-Qur’an dengan Metode Karimah Di SDIT Luqmanul Hakim

Dalam setiap proses pelaksanaan sebuah metode tentunya memiliki tujuan akhir yang ingin dicapai. Tujuan akhir inilah yang nantinya menjadi hasil yang memiliki indikator-indikator keberhasilan yang valid. Selain anak-anak mampu membaca dan menghafal Al-Qur’an, metode ini diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas bacaan siswa menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian pada SDIT Luqmanul Hakim, peneliti melihat bahwa kemampuan membaca Al-Qur’an siswa dengan menggunakan metode karimah ini mengalami

⁵² Hasil wawancara dengan Ustadzah Na’imah Simbolon,... Pukul 12.10 WIB

peningkatan yang signifikan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Waka Ketahfidzan sebagai berikut:

“Sejauh yang kami jalani lebih kurang 6 tahun ini dapat dikatakan efektif dan berhasil walaupun belum dapat dikatakan sempurna karena pasti ada kekurangan. Adapun tingkat keefektifan metode karimah ini dalam keberhasilan membaca Al-Qur’an sudah mencapai 75% sedangkan 35% nya lagi adalah kendala di SDM karena tidak mudah mencari guru yang benar-benar punya bacaan yang bagus sesuai dengan standar tajwid supaya bisa mengajarkan karimah, jadi sulit untuk mengajarkan anak apabila gurunya belum mempunyai bacaan yang bagus.”⁵³

Dalam memantau dan menjaga hafalan siswa agar tetap konsisten maka guru akan melakukan pentashihan. Pentashihan ini berfungsi untuk menguatkan bacaan maupun hafalan siswa. Biasanya setelah siswa menyelesaikan karimah dasar baik itu karimah dasar 1 maupun 2, siswa akan diuji langsung oleh tim khusus pentashihan atau disebut dengan tim tashih. Tim tashih akan melakukan evaluasi untuk mengecek bacaan siswa melalui tes lisan yang dilakukan setelah siswa menyelesaikan setiap kunci pada karimah dasar 1. Adapun indikator yang menandakan siswa berhasil yaitu apabila siswa tersebut dapat membaca dengan lancar dan sesuai tajwid serta mendapatkan nilai 80 maka ia sudah bisa lanjut ke kunci berikutnya. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Ustadzah Nai’mah selaku Waka Ketahfidzan, berikut hasil wawancaranya:

“Untuk tahun ini kami sudah memberlakukan sistem baru lagi, kan di bab pertama atau karimah dasar 1 terdapat empat kunci dimana masing-masing kunci itu ada delapan huruf, jadi untuk mengecek atau melihat kemajuan anak-anak ketika belajar karimah, jadi setiap selesai kunci 1 nanti akan ada latihan, setelah selesai latihan kunci 1 kami ada dibentuk tim tashih jadi anak-anak ditashih setiap kuncinya, jika kunci 1 nya sudah bagus maka akan dilanjutkan pada kunci yang kedua dan begitu seterusnya, jadi setiap mau masuk kunci berikutnya ataupun pembelajaran berikutnya mereka dicek dulu istilahnya diujjikan, kalau memang sudah bagus boleh lanjut

⁵³ Hasil wawancara dengan Ustadzah Na’imah Simbolon,... Pukul 12.17 WIB

nanti sampai selesai akhir baru dicek lagi keseluruhan bacaannya kalau sudah bagus insya Allah baru boleh lanjut ke Al-Qur'an, kalau ternyata masih ada yang belum bagus kira-kira anak ini di bab apa dia yang kurang misalnya dighunnahnya belum dapat, berarti dia harus belajar lagi di bagian *ghunnah*, jadi setiap guru *halaqah* yang siswanya sudah menyelesaikan setiap kunci guru akan mengajukan kepada tim tashih untuk dicek bacaannya dan hasilnya akan diputuskan oleh tim tashih, jadi tidak dipindahkan langsung oleh guru tapi ada tim penguji atau tim pengesahannya”

“kemudian untuk sehari-hari ketika jam *halaqah* mereka punya buku *mutaba'ah* jadi itu dinilai karimahnya misalnya hari ini dia baca halaman 20 dan mendapatkan nilai 80 berarti sudah lancar dan dapat melanjutkan ke halaman berikutnya. Dan disetiap semester biasanya di raport itu ada nilai *qira'ah* atau *tilawah* nya. Kalau nilainya 80 berarti dapat dikatakan sudah lulus.”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang saya kutip dari waka ketahfidzan maupun guru *halaqah*, dapat disimpulkan bahwa program membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode karimah ini sangat efektif diterapkan di SDIT Luqmanul Hakim, sehingga dapat membantu meningkatkan keberhasilan membaca Al-Qur'an siswa SDIT Luqmanul Hakim.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan pada tanggal 07 Agustus 2021, peneliti melihat dan mengamati proses pelaksanaan metode karimah serta mengamati data penilaian siswa yang mengikuti program membaca Al-Qur'an pada saat pembelajaran berlangsung. *Pertama*, pada saat peneliti mengamati proses pelaksanaan metode karimah, peneliti melihat jadwal program membaca Al-Qur'an dengan metode karimah ini dilaksanakan pada hari Senin-Jum'at di ruang kelas. Dalam setiap kelas biasanya terdapat dua kelompok *halaqah* yang mana setiap *halaqah* terdiri dari 6 orang siswa dan dibimbing oleh 1 guru. Sebelum pelaksanaan program membaca Al-Qur'an dengan metode

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Ustadzah Na'imah Simbolon,... Pukul 12.30 WIB

karimah, guru terlebih dahulu mengenalkan huruf-huruf hijaiyah secara klasikal dengan cara bertutur atau bercerita. Selanjutnya guru akan melakukan perbaikan dari segi pengucapannya dengan meminta setiap anak mengucapkan huruf hijaiyah yang sedang mereka pelajari secara bergantian.

Setelah itu masing-masing anak menyetorkan bacaan karimahnya kepada guru secara *talaqqi*, sedangkan anak-anak yang belum dipanggil untuk membaca karimahnya mereka harus mengulang bacaan mereka sebanyak 5 kali sebelum disetorkan kepada guru. Apabila anak-anak belum lancar membaca, maka bacaannya akan diulang kembali sampai benar-benar lancar. Setelah menyetorkan bacaan karimahnya, siswa akan melanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu *muraja'ah* (mengulang) dan *ziyadah* (menambah) hafalan. Adapun target yang harus dicapai pada karimah dasar 1 dan 2 yaitu siswa mampu mengenal, membedakan dan melafalkan huruf serta ayat Al-Qur'an. Tingkatan selanjutnya yaitu tilawah juz'i. Tilawah juz'i merupakan latihan fleksibilitas dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Target yang harus dicapai dalam pada tingkatan tilawah juz'i yaitu siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan *tartil*. Siswa fokus melancarkan bacaan Al-Qur'an dan belum diajarkan teori-teori tajwid. Selanjutnya tingkatan terakhir dalam metode karimah yaitu tahsin. Pada tingkatan ini siswa akan diperbaiki bacaan Al-Qur'annya dengan lebih intensif dan diajarkan teori-teori tajwid. Adapun target yang harus dicapai adalah siswa mampu melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan *tartil* dan memahami teori-teori tajwidnya. *Kedua*, pada saat peneliti mengamati data penilaian siswa khususnya siswa kelas 2, peneliti melihat bahwa nilai bacaan Al-Qur'an atau nilai *qira'ah*

yang tercantum pada raport siswa sudah sangat baik, hampir keseluruhan dari mereka mendapatkan nilai 80 atau bahkan lebih.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan program membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode karimah sudah sesuai dengan panduan mengajar yang tercantum dalam buku karimah dan peneliti juga menyimpulkan bahwa metode karimah ini efektif dalam keberhasilan membaca Al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang efektivitas penggunaan metode karimah dalam keberhasilan membaca Al-Qur'an di SDIT Luqmanul Hakim, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan program membaca Al-Qur'an dengan metode karimah sudah sesuai dengan panduan mengajar yang tercantum dalam buku karimah. Dalam metode karimah ini memiliki tiga tingkatan yaitu karimah dasar, tilawah juz'i dan tahsin. Setiap menyelesaikan tingkatan tersebut siswa akan diuji dan dicek kembali bacaan Al-Qur'annya, apabila sudah baik maka boleh lanjut pada tingkatan berikutnya.
2. Pencapaian target dalam program membaca Al-Qur'an dengan metode karimah ini sudah sangat baik. Selain mampu membaca Al-Qur'an, siswa juga memiliki kualitas bacaan yang bagus setelah menggunakan metode karimah ini. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai *qira'ah* atau bacaan Al-Qur'an siswa yang keseluruhannya mencapai nilai 80 bahkan lebih. Sebelum anak mampu membaca Al-Qur'an dan memiliki kualitas bacaan yang bagus, mereka harus melalui tiga tingkatan dalam metode karimah, ketiga tingkatan tersebut memiliki target kelulusan masing-masing, seperti pada karimah dasar yaitu target yang ingin dicapai adalah siswa mampu mengenal, membedakan dan melafalkan huruf serta ayat Al-Qur'an. Kemudian tilawah juz'i yaitu siswa dapat membaca Al-Qur'an

dengan *tartil* namun belum diajarkan teori tajwid. Adapun tingkatan terakhir yaitu tahsin, pada tingkatan ini target yang harus dicapai adalah siswa mampu melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan *tartil* dan memahami teori-teori tajwidnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode karimah ini sudah efektif dalam keberhasilan membaca Al-Qur'an. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai *qira'ah* siswa yang mencapai 80 atau lebih, dengan nilai tersebut siswa dapat dikatakan sudah mampu membaca Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan bagi lembaga pendidikan SDIT Luqmanul Hakim, sehingga dapat dijadikan motivasi atau bahan masukan. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Proses pelaksanaan metode karimah sudah berjalan dengan baik dan efektif, namun peneliti berharap kepada para ustadz/ustadzah agar tetap mempertahankan dan meningkatkannya sehingga menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.
2. Kepada siswa di SDIT Luqmanul Hakim diharapkan agar lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta lebih meningkatkan keistiqomahan dalam belajar membaca Al-Qur'an.

3. Kepada orang tua yaitu agar lebih memotivasi anaknya untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran, membimbing anak saat belajar di rumah dan mendukung anak pada kegiatan-kegiatan di SDIT Luqmanul Hakim.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2015. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, Cet. Ke-3. Bandung: PT Refika Aditama.
- Affan, Muhammad. 2017. *Membentuk Generasi Qur'ani Melalui Metode Karimah (Studi Kasus Implementasi Metode Karimah di BBQ MASMEQAR dan SDIT Luqmanul Hakim)*. Langsa: IAIN Langsa.
- Afifuddin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Hasany, Al-Sayid Muhammad bin Alawi Al-Maliky. 2008. *Kaidah-Kaidah Ulumul Qur'an*. Terj. A. Idhoh Anas. Pekalongan: Al-Asri.
- Alie dan Humaiedi dkk. 2015. *Emografi Bencana*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Al-Munawar, Said Agil Husin. 2002. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press.
- Ananda, Rusydi dan Muhammad Fadhli. 2018. *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Arifin, M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daulay, Muhammad Royhan. 2014. *Studi Pendekatan Al-Qur'an*. Jurnal Thariqah Ilmiah Vol. 01 No. 01. Padangsidempuan Tenggara: IAIN Padangsidempuan.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2010. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*. Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Komariah, Aan dan Cepi Triatna. 2005. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Bandung: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maksum, Moh. Alwi. 2018. *Implementasi Metode Al-Kariim Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Siswa SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*. Yogyakarta: UINSK.
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: TERAS.

- Muchtar, Ibnu Hasan. 2015. *Efektivitas FKUB dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan.
- Multiyatiningsih, Endang. 2011. *Efektivitas Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Cet. 1. Yogyakarta: Think.
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*. Jakarta: Grasindo.
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S1, S2, S3)*. Bandung: Alfabeta.
- Rohman, Muhammad. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Rosalina, Iga. 2012. *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec. Karangrejo Kabupaten Madetaan*, Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat. Vol. 01 No. 01. Surabaya: UNESA.
- Sabri, M. Alisuf. 2010. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Salim, Peter. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Moderen English Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slavin, R.E. 2009. *Educational Psychology*. Sixth Edution Boston: Allyn and Bacon.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. 1. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syukur, Amin. 2010. *Pengantar Studi Islam*. Semarang: Pustaka Nuun.

- Tim BBQ Karimah. 2015. *Bisa Baca Al-Qur'an Karimah Dasar*. Karanganyar: Litbang BBQ Karimah.
- Ummah, Khoirotul. 2018. Skripsi: *Implementasi Metode Bisa Baca Al-Qur'an (BBQ) Karimah Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an (Studi Kasus di TPQ Kuttab Ibnu Abbas BSD, Serpong, Tangerang Selatan)*. Jakarta: IIQ.
- Waluya, Bagya. 2014. *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: Setia Purna Press.
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Cet. 4. Jakarta: Kencana.
- Zulkifli. 2011. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.

LAMPIRAN**PEDOMAN OBSERVASI****“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE KARIMAH DALAM
KEBERHASILAN MEMBACA AL-QUR’AN DI SDIT LUQMANUL
HAKIM”**

1. Mengamati proses pelaksanaan program membaca Al-Qur’an dengan metode karimah di SDIT Luqmanul Hakim
2. Mengamati data penilaian atau daftar nilai siswa/siswi dalam pembelajaran metode karimah.
3. Mengamati gambar atau foto pada saat pelaksanaan program membaca Al-Qur’an dengan metode karimah di SDIT Luqmanul Hakim.

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH/WAKA
KETAHFIDZAN TENTANG
“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE KARIMAH DALAM
KEBERHASILAN MEMBACA ALQUR’AN DI SDIT LUQMANUL
HAKIM”**

1. Apakah program membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode karimah ini sudah lama dilaksanakan pada siswa/siswi di SDIT Luqmanul Hakim?
2. Apa alasan sekolah memilih metode karimah dalam program membaca Al-Qur’an?
3. Apa tujuan dari program membaca Al-Qur’an dengan metode karimah ini?
4. Apakah semua siswa/siswi wajib mengikuti program membaca Al-Qur’an dengan metode karimah?
5. Apakah ada syarat tertentu bagi siswa/siswi dalam mengikuti program membaca Al-Qur’an dengan metode karimah di SDIT Luqmanul Hakim?
6. Sebelum mengajar metode karimah, apakah seorang guru harus mengikuti pelatihan/pembinaan terlebih dahulu?
7. Apa syarat pendidikan terakhir bagi guru yang mengajar di SDIT Luqmanul Hakim?
8. Bagaimana indikator penilaian dalam pelaksanaan program pembelajaran Al-Qur’an dengan metode karimah ini?
9. Apakah pelaksanaan program pembelajaran Al-Qur’an dengan metode karimah ini efektif atau berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa/siswi di SDIT Luqmanul Hakim?

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU TENTANG
“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE KARIMAH DALAM
KEBERHASILAN MEMBACA ALQUR’AN DI SDIT LUQMANUL
HAKIM”**

1. Apakah program membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode karimah ini sudah lama dilaksanakan pada siswa/siswi di SDIT Luqmanul Hakim?
2. Bagaimana sistem pembelajaran atau langkah-langkah dari metode karimah ini?
3. Mengapa memilih metode karimah dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an?
4. Apa tujuan dari metode karimah ini?
5. Sebelum mengajar metode karimah, apakah seorang guru harus mengikuti pelatihan/pembinaan terlebih dahulu?
6. Bagaimana jadwal program membaca Al-Qur’an dengan metode karimah di SDIT Luqmanul Hakim?
7. Bagaimana indikator penilaian dalam pelaksanaan program pembelajaran Al-Qur’an dengan metode karimah ini?
8. Apakah pelaksanaan program pembelajaran Al-Qur’an dengan metode karimah ini efektif atau berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa/siswi di SDIT Luqmanul Hakim?



PEMERINTAH KOTA LANGSA
DINAS PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
LUQMANUL HAKIM



Alamat : Jl. A.Yani, Dusun, Kecamatan, Gg. Rambutan, PB, Sengkaling, Kec. Langsa Baru, Kota Langsa.
 Kode Pos : 24115. Phone : 0822 4781 0111, 0822 7426 6785. Email : k3d@grundukids2015@gmail.com

NAMA PESERTA DIDIK : **ABDURRAHMAN HAFIZH** KELAS : IIA
 NISN/NIS : 0129664929 / 0282 SEMESTER : I (Satu)
 TAHUN AJARAN : 2020-2021

NO	KOMPONEN PENILAIAN	PENCAPAIAN NILAI		
		PRESTASI	PREDIKAT	DESKRIPSI
1	HADIST	90	A	SANGAT BAIK
2	SIROH NABAWIYAH	83	B	BAIK
3	BAHASA ARAB	85	B	BAIK
4	QIRO'AH	80	B	BAIK
5	ADAB	85	B	BAIK
6	PARENTING	-	-	-

Orang Tua/ Wali

(_____)

Langsa, 19 Desember 2020
 Guru Pembimbing Kelas

(Nurul Suci Allia, S.Pd)
 NIP.-

LUQMANUL HAKIM
 KOTA LANGSA
 Beradab, Berilmu Dan Bermanfaat



PEMERINTAH KOTA LANGSA
DINAS PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
LUQMANUL HAKIM



Alamat : Jl. A. Yani, Dusun, Pambakikan, Gg. Rambutan, PB. Seulo, an. k. Kec. Langsa Baru, Kota Langsa.
Kode Pos : 24115. Phone : 0822 4781 0111, 0822 7426 6785. Email : k318@qumhukim2015@gmail.com

NAMA PESERTA DIDIK : **AYYUB HIDAYAT LUBIS** KELAS : II A
NISN/NIS : 3136981270 / 0286 SEMESTER : I (Satu)
TAHUN AJARAN : 2020-2021

NO	KOMPONEN PENILAIAN	PENCAPAIAN NILAI		
		PRESTASI	PREDIKAT	DESKRIPSI
1	HADIST	90	A	SANGAT BAIK
2	SIROH NABAWIYAH	82	B	BAIK
3	BAHASA ARAB	85	B	BAIK
4	QIRO'AH	88	B	BAIK
5	ADAB	83	B	BAIK
6	PARENTING	-	-	-

Orang Tua/ Wali

(_____)

Langsa, 19 Desember 2020
Guru Pembimbing Kelas

(Nurul Suci Allia, S.Pd)
NIP.-

LUQMANUL HAKIM
KOTA LANGSA
Beradab, Berilmu Dan Bermanfaat



PEMERINTAH KOTA LANGSA
DINAS PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
LUQMANUL HAKIM



Alamat : Jl. A.Yani, Dusun, Pambakikan, Gg. Rambutan, PB. Seulo, an. k. Kec. Langsa Baru, Kota Langsa.
Kode Pos : 24115. Phone : 0822 4781 0111, 0822 7426 6785. Email : k318@qumthukim2015@gmail.com

NAMA PESERTA DIDIK : **DEZOE AZHAR NINGGRA** KELAS : IIA
NISN/NIS : 3123893936 / 0287 SEMESTER : I (Satu)
TAHUN AJARAN : 2020-2021

NO	KOMPONEN PENILAIAN	PENCAPAIAN NILAI		
		PRESTASI	PREDIKAT	DESKRIPSI
1	HADIST	85	B	BAIK
2	SIROH NABAWIYAH	80	B	BAIK
3	BAHASA ARAB	80	B	BAIK
4	QIRO'AH	80	B	BAIK
5	ADAB	83	B	BAIK
6	PARENTING	-	-	-

Orang Tua/ Wali

(_____)

Langsa, 19 Desember 2020
Guru Pembimbing Kelas

(Nurul Suci Allia, S.Pd)
NIP.-

LUQMANUL HAKIM
KOTA LANGSA
Beradab, Berilmu Dan Bermanfaat



**PEMERINTAH KOTA LANGSA
DINAS PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
LUQMANUL HAKIM**



Alamat : Jl. A.Yani, Dusun, Pambakikan, Gg. Rambutan, PB. Sengkaling, Kec. Langsa Baru, Kota Langsa.
Kode Pos : 24115. Phone : 0822 4781 0111, 0822 7426 6785. Email : k318@quinduhidins2015@gmail.com

NAMA PESERTA DIDIK : **HANIF DATIN ASQALANI** KELAS : II A
NISN/NIS : 0127821354 / 0305 SEMESTER : I (Satu)
TAHUN AJARAN : 2020-2021

NO	KOMPONEN PENILAIAN	PENCAPAIAN NILAI		
		PRESTASI	PREDIKAT	DESKRIPSI
1	HADIST	90	A	SANGAT BAIK
2	SIROH NABAWIYAH	83	B	BAIK
3	BAHASA ARAB	83	B	BAIK
4	QIRO'AH	80	B	BAIK
5	ADAB	82	B	BAIK
6	PARENTING	-	-	-

Orang Tua/ Wali

(_____)

Langsa, 19 Desember 2020
Guru Pembimbing Kelas

(Nurul Suci Allia, S.Pd)
NIP.-

LUQMANUL HAKIM
KOTA LANGSA
Beradab, Berilmu Dan Bermanfaat



PEMERINTAH KOTA LANGSA
DINAS PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
LUQMANUL HAKIM



Alamat : Jl. A. Yani, Dusun Pambalik, Gg. Rambutan, PB. Seulo, an. k. Kec. Langsa Baru, Kota Langsa.
Kode Pos : 24115. Phone : 0822 4781 0111, 0822 7426 6785. Email : k3d@pau.edu.id

NAMA PESERTA DIDIK : **M. ALFA ARKAN** KELAS : II A
NISN/NIS : 3132112509 / 0291 SEMESTER : I (Satu)
TAHUN AJARAN : 2020-2021

NO	KOMPONEN PENILAIAN	PENCAPAIAN NILAI		
		PRESTASI	PREDIKAT	DESKRIPSI
1	HADIST	90	A	SANGAT BAIK
2	SIROH NABAWIYAH	88	B	BAIK
3	BAHASA ARAB	85	B	BAIK
4	QIRO'AH	80	B	BAIK
5	ADAB	85	B	BAIK
6	PARENTING	-	-	-

Orang Tua/ Wali

(_____)

Langsa, 19 Desember 2020
Guru Pembimbing Kelas

(Nurul Suci Allia, S.Pd)
NIP.-

LUQMANUL HAKIM
KOTA LANGSA
Beradab, Berilmu Dan Bermanfaat



PEMERINTAH KOTA LANGSA
DINAS PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
LUQMANUL HAKIM



Alamat : Jl. A. Yani, Dusun, Kecamatan, Gg. Rambutan, PB, Sengkaling, Kec. Langsa Baru, Kota Langsa.
Kode Pos : 24115. Phone : 0822 4781 0111, 0822 7426 6785. Email : k818@quinduhidins2015@gmail.com

NAMA PESERTA DIDIK : M. ARHAM RUSYDI KELAS : II A
NISN/NIS : 3124402764 / 0292 SEMESTER : I (Satu)
TAHUN AJARAN : 2020-2021

NO	KOMPONEN PENILAIAN	PENCAPAIAN NILAI		
		PRESTASI	PREDIKAT	DESKRIPSI
1	HADIST	85	B	BAIK
2	SIROH NABAWIYAH	83	B	BAIK
3	BAHASA ARAB	83	B	BAIK
4	QIRO'AH	85	B	BAIK
5	ADAB	80	B	BAIK
6	PARENTING	-	-	-

Orang Tua/ Wali

(_____)

Langsa, 19 Desember 2020
Guru Pembimbing Kelas

(Nurul Suci Allia, S.Pd)
NIP.-

LUQMANUL HAKIM
KOTA LANGSA
Beradab, Berilmu Dan Bermanfaat



PEMERINTAH KOTA LANGSA
DINAS PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
LUQMANUL HAKIM



Alamat : Jl. A. Yani, Dusun, Pambakikan, Gg. Rambutan, PB. Seulo, Juk. Kec. Langsa Baru, Kota Langsa.
Kode Pos : 24115. Phone : 0822 4781 0111, 0822 7426 6785. Email : k318@quinduhidins2015@gmail.com

NAMA PESERTA DIDIK : **M. UWAYS AL QARNY** KELAS : II A
NISN/NIS : 3121528215 / 0295 SEMESTER : I (Satu)
TAHUN AJARAN : 2020-2021

NO	KOMPONEN PENILAIAN	PENCAPAIAN NILAI		
		PRESTASI	PREDIKAT	DESKRIPSI
1	HADIST	90	A	SANGAT BAIK
2	SIROH NABAWIYAH	85	B	BAIK
3	BAHASA ARAB	80	B	BAIK
4	QIRO'AH	83	B	BAIK
5	ADAB	80	B	BAIK
6	PARENTING	-	-	-

Orang Tua/ Wali

(_____)

Langsa, 19 Desember 2020
Guru Pembimbing Kelas

(Nurul Suci Allia, S.Pd)
NIP.-

LUQMANUL HAKIM
KOTA LANGSA
Beradab, Berilmu Dan Bermanfaat



PEMERINTAH KOTA LANGSA
DINAS PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
LUQMANUL HAKIM



Alamat : Jl. A.Yani, Dusun, Pematangsari, Gg. Rambutan, PB. Seulo, an. k. Kota Langsa Baru, Kota Langsa.
Kode Pos : 24115. Phone : 0822 4781 0111, 0822 7426 6785. Email : k318@qadhidukin2015@gmail.com

NAMA PESERTA DIDIK : **M. RUZAIN SYAHIM** KELAS : II A
NISN/NIS : 3121304012 / 0298 SEMESTER : I (Satu)
TAHUN AJARAN : 2020-2021

NO	KOMPONEN PENILAIAN	PENCAPAIAN NILAI		
		PRESTASI	PREDIKAT	DESKRIPSI
1	HADIST	85	B	BAIK
2	SIROH NABAWIYAH	78	C	CUKUP
3	BAHASA ARAB	75	C	CUKUP
4	QIRO'AH	80	B	BAIK
5	ADAB	80	B	BAIK
6	PARENTING	-	-	-

Orang Tua/ Wali

(_____)

Langsa, 19 Desember 2020
Guru Pembimbing Kelas


(Nurul Suci Allia, S.Pd)
NIP.-

LUQMANUL HAKIM
KOTA LANGSA
Beradab, Berilmu Dan Bermanfaat



PEMERINTAH KOTA LANGSA
DINAS PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
LUQMANUL HAKIM



Alamat : Jl. A.Yani, Dusun Pambalik, Gg. Rambutan, PB. Seulo, an. k. Kec. Langsa Baru, Kota Langsa.
Kode Pos : 24115. Phone : 0822 4781 0111, 0822 7426 6785. Email : kdb@qumudhikin2015@gmail.com

NAMA PESERTA DIDIK : **MAHMUDUDDIN** KELAS : II A
NISN/NIS : 3136018221 / 0306 SEMESTER : I (Satu)
TAHUN AJARAN : 2020-2021

NO	KOMPONEN PENILAIAN	PENCAPAIAN NILAI		
		PRESTASI	PREDIKAT	DESKRIPSI
1	HADIST	85	B	BAIK
2	SIROH NABAWIYAH	88	B	BAIK
3	BAHASA ARAB	85	B	BAIK
4	QIRO'AH	80	B	BAIK
5	ADAB	85	B	BAIK
6	PARENTING	-	-	-

Orang Tua/ Wali

(_____)

Langsa, 19 Desember 2020
Guru Pembimbing Kelas


(Nurul Suci Allia, S.Pd)
NIP.-

LUQMANUL HAKIM
KOTA LANGSA
Beradab, Berilmu Dan Bermanfaat



PEMERINTAH KOTA LANGSA
DINAS PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
LUQMANUL HAKIM



Alamat : Jl. A. Yani, Dusun Pambalihan, Gg. Rambutan, PB. Seulo, an. k. Kec. Langsa Baru, Kota Langsa.
Kode Pos : 24115. Phone : 0822 4781 0111, 0822 7426 6785. Email : k818@qumthudiris2015@gmail.com

NAMA PESERTA DIDIK : **MUHAMMAD ATHRAF** KELAS : II A
NISN/NIS : 3133751494 / 0307 SEMESTER : I (Satu)
TAHUN AJARAN : 2020-2021

NO	KOMPONEN PENILAIAN	PENCAPAIAN NILAI		
		PRESTASI	PREDIKAT	DESKRIPSI
1	HADIST	90	A	SANGAT BAIK
2	SIROH NABAWIYAH	83	B	BAIK
3	BAHASA ARAB	80	B	BAIK
4	QIRO'AH	80	B	BAIK
5	ADAB	83	B	BAIK
6	PARENTING	-	-	-

Orang Tua/ Wali

(_____)

Langsa, 19 Desember 2020
Guru Pembimbing Kelas

(Nurul Suci Allia, S.Pd)
NIP.-

LUQMANUL HAKIM
KOTA LANGSA
Beradab, Berilmu Dan Bermanfaat



PEMERINTAH KOTA LANGSA
DINAS PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
LUQMANUL HAKIM



Alamat : Jl. A. Yani, Dusun Pambalik, Gg. Rambutan, PB. Seulo, an. k. Kec. Langsa Baru, Kota Langsa.
Kode Pos : 24115. Phone : 0822 4781 0111, 0822 7426 6785. Email : k3d@quandhukins2015@gmail.com

NAMA PESERTA DIDIK : SHAFWAN LATIF KELAS : II A
NISN/NIS : 3129278014 / 0301 SEMESTER : I (Satu)
TAHUN AJARAN : 2020-2021

NO	KOMPONEN PENILAIAN	PENCAPAIAN NILAI		
		PRESTASI	PREDIKAT	DESKRIPSI
1	HADIST	90	A	SANGAT BAIK
2	SIROH NABAWIYAH	83	B	BAIK
3	BAHASA ARAB	80	B	BAIK
4	QIRO'AH	80	B	BAIK
5	ADAB	85	B	BAIK
6	PARENTING	-	-	-

Orang Tua/ Wali

(_____)

Langsa, 19 Desember 2020
Guru Pembimbing Kelas


(Nurul Suci Allia, S.Pd)
NIP.-

LUQMANUL HAKIM
KOTA LANGSA
Beradab, Berilmu Dan Bermanfaat



PEMERINTAH KOTA LANGSA
DINAS PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
LUQMANUL HAKIM



Alamat : Jl. A. Yani, Dusun Pambakikan, Gg. Rambutan, PB. Seulo, an. k. Kec. Langsa Baru, Kota Langsa.
Kode Pos : 24115. Phone : 0822 4781 0111, 0822 7426 6785. Email : k318@quinduhidiri2015@gmail.com

NAMA PESERTA DIDIK : **UWAIS AL YASSAR** KELAS : II A
NISN/NIS : 3136189785 / 0302 SEMESTER : I (Satu)
TAHUN AJARAN : 2020-2021

NO	KOMPONEN PENILAIAN	PENCAPAIAN NILAI		
		PRESTASI	PREDIKAT	DESKRIPSI
1	HADIST	90	A	SANGAT BAIK
2	SIROH NABAWIYAH	85	B	BAIK
3	BAHASA ARAB	80	B	BAIK
4	QIRO'AH	83	B	BAIK
5	ADAB	83	B	BAIK
6	PARENTING	-	-	-

Orang Tua/ Wali

(_____)

Langsa, 19 Desember 2020
Guru Pembimbing Kelas

(Nurul Suci Allia, S.Pd)
NIP.-

LUQMANUL HAKIM
KOTA LANGSA
Beradab, Berilmu Dan Bermanfaat

DOKUMENTASI











KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

Nomor : 356 Tahun 2021

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

- Menimbang : a. bahwa untuk Kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Langsa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 146 Tahun 2014 Tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
5. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang definitif;
6. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 27 Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021 , tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) langsa;
7. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2021, tanggal 23 November 2020;
- Memperhatikan : Hasil Seminar Mahasiswa Tanggal 27 April 2021

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa IAIN Langsa
- Kesatu : Menunjuk Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa :

1. Dr. Mohd Nasir, MA
(Membimbing Isi)
2. Nurhanifah, MA
(Membimbing Metodologi)

Untuk membimbing Skripsi :

N a m a : Muthmainnah
Tempat / Tgl.Lahir : Sei Pauh, 24 Juni 1999
Nomor Pokok : 1012017017
Fakultas/ Program Studi : FTIK/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Metode Karimah Dalam Keberhasian Membaca Al-Quran di SDIT Luqmanul Hakim

- Kedua : Bimbingan harus diselesaikan selambat-lambatnya selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;
- Ketiga : Kepada Pembimbing tersebut di atas, diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kutipan Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Langsa
Pada Tanggal 24 Mei 2021
Dekan,


ZAINAL ABIDIN

Tembusan Yth :

1. Dekan FTIK IAIN Langsa
2. Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
3. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Langsa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KampusZawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh Kota Langsa – Kota Langsa – Aceh Telp. 0641-22619/23129
Fax. 0641 – 425139 E-mail info@stainlangsa.ac.id

Nomor : 1128/In.24/FTIK/TL.00/08/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Untuk Penelitian

Langsa, 03 Agustus 2021

Kepada Yth,

Kepala SDIT Luqmanul Hakim
Paya Bujok Seuleumak Langsa Baro Kota Langsa

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan ini kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

N a m a : **MUTHMAINNAH**
N I M : 1012017017
Semester / Unit : VIII (Delapan) / I (Satu)
Fakultas/Prodi : FTIK / Pendidikan Agama Islam (PAI)
A l a m a t : Desa Paya Bujok Tunong Kec. Langsa Baro Kab. Kota
Langsa

Bermaksud mengadakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan penyusunan Skripsi yang berjudul :

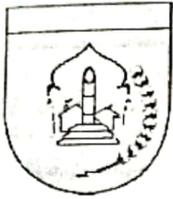
***EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE KARIMAH DALAM
KEBERHASILAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SDIT LUQMANUL HAKIM***

Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

f a. n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Zulfetri



**PEMERINTAH KOTA LANGSA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDIT LUQMANUL HAKIM LANGSA**



Berdasarkan Izin Operasional No : 421.2/ 512 / 2016 dan NPSN : 69942328
Phone: 0852 0784 7933, 0852 6053 7870; Email : sditluqmanulhakim20@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 422 / 123 / VII 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Najmul Hasan Alhamdi, S.Pt**
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Luqmanul Hakim Langsa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **MUTHMAINNAH**
NIM : 1012017017
Semester / Unit : VIII (Delapan) / 1 (Satu)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Desa PB. Tunong, Kec. Langsa Baro, Kab. Kota Langsa

Adalah benar yang namanya diatas telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsinya yang berjudul **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE KARIMAH DALAM KEBERHASILAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SDIT LUQMANUL HAKIM.**

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Langsa, 10 Agustus 2021
Kepala Sekolah SDIT Luqmanul Hakim

NAJMUL HASAN ALHAMDI, S.Pt

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Muthmainnah
2. Tempat Tanggal Lahir : Sei Pauh, 24 Juni 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Pernikahan : Belum Menikah
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Jl. Nurdin Ar-Raniry Dusun Damai Gp. Paya Bujok Tunong, Kec. Langsa Baro, Kab. Kota Langsa
9. No. HP/WA : 082361169028

10. Orang Tua/Wali :
 - a. Ayah : Ilyas Ibrahim (Alm)
 - b. Ibu : Nurlaili
 - c. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - d. Alamat : Jl. Nurdin Ar-Raniry Dusun Damai Gp. Paya Bujok Tunong, Kec. Langsa Baro, Kab. Kota Langsa
11. Riwayat Pendidikan :
 - a. TK : TK Aisyiyah Bustanul Athfal
 - b. SD/MI : MIN 3 Langsa
 - c. SMP/MTs : MTsN Langsa
 - d. SMA/MA : MAN 2 Langsa
 - e. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.